



**UMSIDA**  
DARI SINI PERCEKHAH BERTAMBAH

UMSIDA

Dunia Literasi Penerus Bangsa "di Desa Sruni"

Dunia Literasi

# Penerus Bangsa

"di Desa Sruni"



2019

2019

Disusun oleh :  
Emy Rosnawati, S.H. M.H.  
Team Pengabdian Masyarakat Desa Sruni

**BUKU PENGABDIAN MASYARAKAT  
DI SDN SRUNI 1, KECAMATAN GEDANGAN KABUPATEN  
SIDOARJO**

**Penulis:**

Muhammad Royan  
Intan Nur Lailiyah  
Yunnisa Nurfitriana  
Nuriyati  
Nini Ayu Nataria Rawis  
Wahid Ramadhani  
Mukti Raharjo  
Abdul Kodir  
Kayyunrizalul Lail  
Muhammad Dicky Tobing  
I Virny Melisa Irwandi  
Susilawati Siska Dewi  
Gesbekia Nodi Flora U.  
Afif Dimiyati  
Bagoes Dwi Ariyanto  
Victor Loise Roberto



Diterbitkan oleh  
**UMSIDA PRESS**

Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo  
ISBN: 978-623-7578-39-0  
Copyright©2017

**Buku Pengabdian Masyarakat di SDN Sruni 1, Kecamatan  
Gedangan Kabupaten Sidoarjo**

**Penulis:**

Tim Pengabdian kepada Masyarakat UMSIDA di SDN Sruni 1,  
Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019

**ISBN: 978-623-7578-39-0**

**Editor:**

Rohman Dijaya

**Copy Editor:**

Puspita Handayani

**Design Sampul dan Tata Letak:**

Tim Abdimas Pengabdian Terhadap Masyarakat SDN Sruni 1,  
Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2019

**Penerbit:**

UMSIDA Press

**Redaksi:**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Mojopahit No 666B  
Sidoarjo, Jawa Timur

**Cetakan pertama, Oktober 2019**

© Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dengan suatu apapun tanpa  
ijin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Kata syukur selalu tercurahkan kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat – Terpadu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2019 dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta penerusnya dan semoga kita mendapatkan syafa'at.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini merupakan *Pengaplikasian Catur Dharma Perguruan Tinggi* yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta *dharma keempat* yaitu sebagai dharma moral yakni, perguruan tinggi sebagai “Lembaga Percontohan Moral”.

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini program kerja yang dilaksanakan adalah penataan perpustakaan di sebuah Sekolah Dasar Negeri dengan maksud dan tujuan ingin menumbuhkan minat baca dari para siswa-siswinya dengan waktu yang berlangsung pada tanggal 01 Agustus 2019 sampai dengan 30 September 2019.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban kegiatan program kerja yang telah dilakukan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini tidak akan berjalan dengan baik dan sesuai harapan tanpa adanya bimbingan, pengarahan, bantuan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Hidayatulloh, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
2. Bapak Dr. Sigit Hermawan M.Si., selaku Direktur Direktorat Riset Pengabdian

Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

3. Ibu Emy Rosna Wati, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
4. Ibu Ainur Rochmania, S.Sos., M.Si., selaku Tim Monitoring dan Evaluasi Pengabdian Masyarakat – Terpadu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 09.
5. Bapak Saiful Imaduddin, S.KM., M.Kes., selaku Kepala Desa Sruni yang telah menerima kami dan membantu kelancaran melakukan program Pengabdian Masyarakat.
6. Ibu Cholidah Mahbul, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 1 Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat serta penyusunan laporan ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena

itu kami berharap kritik dan saran membangun dapat disampaikan untuk perbaikan bersama. Semoga laporan ini dapat menjadi dasar serta gambaran kepada kelompok Pengabdian Masyarakat periode mendatang, kemudian *output* dari program kerja yang telah dilaksanakan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, terutama di lingkungan SDN 1 Sruni, Gedangan, Sidoarjo.

Sidoarjo, Oktober 2019

Tim Pengabdian Masyarakat

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>6</b>
1.1 Profile Desa.....	6
1.2 Analisis Permasalahan.....	7
1.3 Rencana Program Kerja yang ditawarkan.	10
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Proker dan Diskripsi Pelaksanaannya.....	12
2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang dijumpai .....	18
2.3 Diskripsi Hasil Produk.....	20
<b>BAB III ESAY INDIVIDU .....</b>	<b>22</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
4.1 Kesimpulan dan Saran.....	80
4.2 Rekomendasi dan Tindak Lanjut .....	82
Lampiran-Lampiran .....	85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Profile Desa

Desa Sruni adalah salah satu desa dari 15 desa yang berada di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Dengan wilayah administratifnya terdapat 1 Dusun yakni, Dusun Dukuh dengan titik koordinat desa pada lintang  $7^{\circ}23'51''\text{S}$  dan bujur  $112^{\circ}43'12''\text{E}$ . Luas wilayahnya yaitu  $75.542 \text{ km}^2$  dan jumlah penduduk 8.228 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 1.876 pada tahun 2019.

Secara geografis Desa Sruni berbatasan dengan beberapa desa, yaitu pada bagian utara berbatasan dengan Desa Keboansikep, bagian selatan berbatasan dengan Desa Tebel, bagian barat berbatasan dengan Desa Ganting, bagian timur berbatasan dengan Desa Punggul. Pada tahun 2017, Desa Sruni mendapatkan penghargaan desa berseri se-Sidoarjo karena menciptakan lingkungan yang bersih dan terlihat asri. Pada sektor lingkungan ini Desa Sruni berhasil meminimalisir sampah dan bahkan menghilangkan *statement* “sungai sampah”. Warga

masyarakat Sruni gotong royong untuk membersihkan sungai dan sampah-sampah yang ada di sekitar lingkungan mereka.

Pada sektor ekonomi, kebanyakan UMKM didominasi oleh pengrajin sepatu kulit. Hasil dari pengrajin sepatu kulit ini dipasarkan ke beberapa daerah di Sidoarjo. Salah satu dari beberapa pengrajin sepatu ini juga mempunyai *website* yang mereka kelola sendiri karena jumlah pemasarannya banyak dan meluas sampai ke luar Jawa.

Di Desa Sruni ini terdapat banyak sekali pergudangan-pergudangan yang dipakai industri manufaktur dan *nourishment – beverage*. Sehingga Desa ini mendapat julukan Desa Industri, karena banyak sekali warga yang bekerja sebagai wirausaha dan terdapat banyak pergudangan industri. Kemajuan Desa Sruni dari bidang UMKM ini lah yang mampu menyumbang sekian persen pendapatan daerah setempat.

## **1.2 Analisis Permasalahan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019 dilaksanakan dua hari dalam

seminggu, dan berlangsung selama dua bulan yakni dimulai pada tanggal 1 Agustus hingga 30 September 2019 dengan tema “Pengembangan Desa Delta Mandiri Berkemajuan dengan Pendekatan Sosiokultural dan Teknologi Berkelanjutan”. Berbagai macam tema disediakan oleh panitia Pengabdian Masyarakat untuk dipilih salah satu yang benar-benar sesuai dengan kondisi di lapangan dan menjadi fokus utama program kerja. Kelompok kami memilih tema pengelolaan perpustakaan, dan memilih lokasi di SDN Sruni 1 Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo.

SDN Sruni 1 memiliki ruang perpustakaan yang tidak cukup luas, yakni sekitar panjang 4,40 m dan lebar 3,05 m dengan *layout* yang masih kurang terlihat baik dan juga suasana ruangan yang kurang menarik sehingga belum mampu memberikan suasana yang nyaman bagi pembaca. Jumlah buku bacaan yang tersedia masih terbatas, karena 90% diantaranya adalah buku-buku modul pembelajaran dikelas. Buku yang tersedia di perpustakaan tersebut sangat beragam mulai tahun 90-an hingga 2000-an masih tersimpan. Padahal tidak semua buku tersebut layak dan dapat

dibaca karena tergolong rusak, seperti kertas rapuh dimakan rayap, cetakan sudah lapuk, dan buku cetakan kertas buram dengan tintanya sudah mulai pudar.

Mengenai fasilitas yang tersedia dalam perpustakaan itu sangat minim, karena rak yang tersedia terbatas jumlahnya dan memang disesuaikan dengan jumlah buku yang tersedia, dalam perpustakaan ini juga tidak ada pengelola atau pustakawan yang bertugas untuk menjaga perpustakaan, sehingga kegiatan manajemen dan keberlangsungan penggunaan perpustakaan tidak berjalan. Bahkan dapat dikatakan tidak ada aktivitas apapun. Perpustakaan ini seolah hanya sebagai ruang pelengkap di sekolah saja. Lagipula dalam satu ruangan perpustakaan ini terdapat ruangan lain seperti laboratorium komputer dan musholla. Sehingga tidak memungkinkan untuk benar-benar terfokus dalam satu ruangan perpustakaan itu saja. Melihat hal tersebut, kelompok Pengabdian Masyarakat-T 09 ingin melakukan pembaharuan, tidak hanya merubah bentuk fisik dari ruangan perpustakaan, tetapi hingga proses pengelolaan serta manajemen

keperpustakaan. Guru-guru yang berkompeten diikuti sertakan dalam pengelolaan perpustakaan, kemudian beberapa siswa dari salah satu jenjang kelas diajak berpartisipasi untuk menjadi pustakawan cilik supaya tahu cara pengelolaan perpustakaan yang baik.

Diharapkan dengan upaya demikian, keberadaan ruang perpustakaan di SDN Sruni 1 Kabupaten Sidoarjo dapat dirasakan dampak positifnya dalam proses pendukung pembelajaran akademik ataupun non-akademik. Sehingga siswa-siswi dapat lebih gemar membaca, lebih terampil dan memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas tentang ilmu pengetahuan bidang apapun.

### **1.3 Rencana Kerja yang ditawarkan**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi setelah dilakukan survei telah diketahui bahwa pada bidang literasi terdapat kekurangan, khususnya di lokasi perpustakaan SDN Sruni 1 yaitu **ruangan** yang kurang efektif dan efisien dalam menunjang minat baca pada siswa; **penataan** buku yang kurang rapi seperti buku yang tidak tertata dengan semestinya karena tidak adanya keterangan pada masing-masing rak buku; **fungsi tata letak** ruangan yang tidak sesuai

standar yang berlaku; **kurangnya fasilitas** yang memadai seperti tidak adanya meja baca atau alas duduk dan alat yang mempermudah dalam pencarian buku (*research* buku);

Program kerja yang akan di lakukan berupa menata ulang ruangan perpustakaan dengan memperhatikan fungsi tata letak ruangan, menata buku sesuai dengan jenis buku untuk mempermudah pencarian judul buku, merapikan ruangan perpustakaan supaya terlihat menarik dan nyaman sehingga menimbulkan minat baca dan konsentrasi pada siswa dengan harapan bertambahnya wawasan dan pengetahuan yang dimiliki setiap siswa dan membuat aplikasi perpustakaan yang mudah diakses oleh semua siswa-siswa SDN Sruni 1. Aplikasi perpustakaan ini berfungsi sebagai fasilitator untuk mempermudah para siswa mencari buku yang dimaksud.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM KERJA**

#### **2.1 Proker dan Diskripsi Pelaksanaannya**

Pada pelaksanaannya disini kami memiliki tiga program kerja utama yaitu: perbaikan (pengembangan) perpustakaan, peningkatan kualitas SDM (pustakawan), dan juga meningkatkan minat baca siswa-siswi SDN Sruni 1. Berikut adalah uraian dari pelaksanaan program kerja Pengabdian Masyarakat-T kelompok 09.

1. Perbaikan dan pengembangan perpustakaan.

Dalam perbaikan dan pengembangan perpustakaan ini tak terlepas dari peran penting pihak sekolah dalam menyampaikan pendapat atau keinginan mereka untuk membuat ruang perpustakaan menjadi tempat yang nyaman untuk membaca dan belajar. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan. Pada hari pertama, diminggu pertama kami selaku tim Pengabdian Masyarakat Terpadu 09 mengadakan pembersihan ruangan perpustakaan meliputi

pemilahan buku. Buku yang bagus dengan buku yang tidak bagus dipisahkan dan diletakkan bertepian. Buku yang tidak bagus adalah buku yang kertasnya sudah lapuk di makan rayap dan karena memang buku-buku tersebut terbitan lama sehingga kertasnya rapuh. Buku yang bagus adalah buku yang masih bisa dipakai karena kondisinya masih layak untuk dipakai.

Pada minggu kedua, kami melakukan perancangan perbaikan perpustakaan. Dimana dalam kegiatan ini kami melakukan penataan ruang perpustakaan sesuai standar perpustakaan. Kami mengatur tata letak rak buku dan memilah buku sesuai jenisnya. Rak buku yang berada di ruang laboratorium komputer diletakkan berdampingan dengan rak buku lainnya yang ada di ruang perpustakaan. Dalam kegiatan memilah buku kami melakukan pengklasifikasian buku berdasarkan jenisnya, buku paket kelas per jenjang; buku bacaan anak dan buku pengetahuan. Dan pada hari itu kami membuat poster yang berisi ajakan untuk bersedia



menyumbangkan buku layak baca kepada Tim Pengabdian Masyarakat 09 untuk perpustakaan SDN Sruni 1. Poster itu kami sebarakan lewat akun sosial media masing-masing anggota dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tingginya tingkat kepedulian masyarakat terhadap literasi.

Pada minggu ketiga kegiatan kami masih melanjutkan pengklasifikasi jenis buku yang ada di perpustakaan dan buku donasi yang kami dapatkan dari teman-teman di luar Tim Pengabdian Masyarakat 09 secara manual (tulis tangan), kurang lebih ada sekitar 70 jenis buku kami dapatkan secara sukarela dari para donatur buku. Selain itu, kami juga membeli membeli berbagai macam jenis buku di Gramedia Berbek-Waru, mulai dari buku pengetahuan, buku referensi belajar, teknologi, latihan soal ujian hingga buku agama.

Pada kegiatan minggu keempat, kami membuat perlengkapan (rak sepatu) untuk siswa-siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Hal ini

bertujuan supaya sepatu dari siswa-siswa SDN Sruni 1 diletakkan secara rapi pada tempatnya. Karena selama ini tidak ada rak sepatu sehingga mereka meletakkan sepatu secara tidak teratur dan terlihat tidak rapi. Pembuatan rak sepatu ini dilakukan pada hari sabtu di minggu keempat . Sedangkan sebagian anggota lainnya membuat design label rak buku dan label buku. Di hari minggu pada minggu keempat ini juga kami membuat meja baca yang dibuat oleh Koordinator Desa dan beberapa anggota lainnya . Maksud kegiatan ini supaya para siswa nyaman untuk membaca di perpustakaan karena telah disediakan meja baca. Sedangkan anggota lainnya menempel label buku yang sudah didesign dan dicetak pada hari sabtu malam. Pelabelan ini dilakukan pada pinggiran sebelah kiri buku supaya memudahkan proses pengklasifikasian buku pada rak dan sistem perpustakaan kami. Selanjutnya juga ada pelabelan pada rak sepatu dengan menempelkan

stiker bertuliskan Pengabdian Masyarakat-T  
2019 Desa Sruni.

Pada minggu kelima, Koordinator Desa dan beberapa anggota memasang perlengkapan perpustakaan seperti memasang karpet dan membuat batas suci untuk musholla kecil yang terletak di sebelah ruangan perpustakaan. Dengan demikian pencapaian progres untuk program pengembangan dan perbaikan perpustakaan telah selesai dengan presentase 100% .

## 2. Peningkatan kualitas SDM (pustakawan).

Dalam meningkatkan kualitas SDM yang ada kami mengadakan *workshop* atau pelatihan yang berisi tentang bagaimana cara pengelolaan administrasi buku, pengenalan terhadap kode-kode klasifikasi yang terdapat di label buku dan tata cara peminjaman serta pengembalian buku dengan menggunakan aplikasi berbasis *offline* kepada para guru dan staf SDN Sruni 1 dengan pemateri Wahid Ramadhani dan Abdul Kodir. Dalam hal ini kami juga mengajak para murid agar

bisa menjadi pustawan cilik untuk membantu bapak dan ibu guru dalam hal mengurus dan menjaga perpustakaan, serta mengajarkan tentang tanggung jawab kepada siswa. Kegiatan *workshop* manajemen perpustakaan dilaksanakan pada minggu keenam. Dari uraian tersebut dapat diartikan bahwa pencapaian progres dalam peningkatan kualitas SDM ini mencapai 100%.

### 3. Peningkatan minat baca pada siswa dan siswi.

Peningkatan minat baca merupakan program pokok terakhir dalam proker kami. Karena dengan meningkatkan minat baca dari para siswa dan siswi maka perpustakaan yang kita rombak sedemikian rupa ini bisa menjadi lebih bermanfaat atau dimanfaatkan. Dalam meningkat minat baca kami selaku tim Pengabdian Masyarakat Terpadu 09 mengadakan beberapa program kegiatan menarik, yaitu: lomba keahlian siswa, yaitu cerdas cermat. Para siswa diajak untuk gemar membaca karena soal-soal yang kami berikan

terdapat pada buku-buku yang ada di perpustakaan SDN Sruni 1.

Dari uraian diatas bisa di artikan bahwa pencapaian progres dalam program kerja meningkatkan minat ini telah mencapai 100%.

## **2.2 Dukungan yang Diperoleh dan Masalah yang Dijumpai**

### **A. Dukungan yang diperoleh**

Didalam setiap kegiatan program kerja yang telah kami susun di Desa Sruni ini terdapat beberapa dukungan yang memudahkan terlaksananya program kerja kami, antara lain :

1. Adanya dukungan positif dari pemerintah setempat , yakni bapak Kepala Desa beserta perangkat dan juga kepala Dusun
2. Adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat Desa yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan program kerja kami

3. Keterbukaan dan keramahan masyarakat Desa Sruni menerima kedatangan kami sejak awal kegiatan hingga akhir
4. Adanya dukungan dan kerjasama dari pihak SDN Sruni1 yang telah memudahkan dan memperlancar kami selama proses penyelesaian program kerja.

#### **B. Masalah yang dijumpai**

Dalam pelaksanaan program kerja kami di Desa Sruni juga menemukan beberapa masalah yang terjadi antara lain :

1. Kurangnya koordinasi antar pihak yang bersangkutan sehingga kegiatan yang kami rancang berjalan dengan kurang maksimal
2. Keterbatasan waktu mengingat dalam pelaksanaan program pengabdian kami mayoritas pekerja yang hanya memiliki waktu dihari sabtu dan minggu sehingga kurang memaksimalkan penyelesaian program kerja

3. Kondisi ruangan yang minim dengan keadaan 1 ruangan difungsikan untuk beberapa fungsi lain

Program kerja yang kami rencanakan selama kegiatan pengabdian berlangsung mendapatkan beberapa respon dan pandangan yang berbeda-beda dari warga sekitar dan pihak sekolah. Kami menyadari bahwa di wilayah yang baru perlu adanya adaptasi yang menyeluruh tentang bagaimana kondisi warga masyarakat di wilayah tersebut.

### **2.3 Diskripsi Hasil Produk**

Tim Pengabdian Masyarakat-09 telah berupaya untuk mengembangkan perpustakaan di SDN Sruni 1 sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Dengan perubahan tata letak ruang perpustakaan yang baru, tambahan buku-buku baru yang kami dapatkan serta aplikasi *offline* yang memuat semua jenis buku membuat ruang perpustakaan baru ini diharapkan mampu membantu para siswa untuk meningkatkan daya minat baca dari para siswa-siswinya. Telah dibuatkannya aplikasi perpustakaan *offline* oleh kami untuk memudahkan pihak sekolah untuk mengelola perpustakaan lebih tertaur dan rapi sesuai standar perpustakaan yang berlaku. Hal ini juga dapat meminalisir

hilangnya buku yang dipinjam karena ada riwayat peminjam buku.



*Foto 2.2.1 Ruang Perpustakaan baru*

Gambar diatas adalah hasil dari program kerja kelompok kami yang mengupayakan perpustakaan ini menarik minat baca para siswa-siswi di SDN Sruni 1 Gedangan. Jumlah buku yang terdapat dalam perpustakaan itu kurang lebih ada 500 buku dengan berbagai macam jenis bidang studi dan buku bacaan termasuk buku yang di dapat dari kelompok Pengabdian Masyarakat-T 09.



### **BAB III**

#### **ESSAY INDIVIDU**

**NAMA : MUHAMMAD ROYAN**

**NIM 162020100050**

**FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

**PRODI : ADMINISTRASI PUBLIK**

#### **A. Latar belakang**

Berdasarkan dari hasil pengamatan dalam menjalani pengabdian di masyarakat Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, dapat diperoleh gambaran tentang terkaitnya sebuah literasi(perpustakaan) disalah satu sekolah SD di Desa Sruni yaitu tepatnya di SDN 1 Sruni, dimana banyak sekali masalah-maslah yang terdapat di perpustakaanannya, antarlain kelayakan tempatnya dan masih belum atau kurang tertatanya buku yang ada di perpustakaanannya. Dengan banyak pertimbangan dan hasil diskusi dengan kelompok pengabdian masyarakatyang lain maka baru diputuskan untuk mengambil program literasi, karena menurut hasil survey sebelum menetapkan program kerja di Desa Sruni, program literasi sangat di butuhkan di Desa ini, karena banyaknya masalah yang ditemukan. Karena untuk program kesehatan, lingkungan, UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Desa Sruni sudah baik dan tidak ada permasalahan.

Terkait permasalahan yang ada tentang literasi atau perpustakaan di SDN Sruni 1 yaitu kelayakan tempat dan penataan buku di perpustakaanannya. Untuk kelayakan tempat,

diketahui karena satu ruangan dibuat 3 fungsi, untuk perpustakaan, laboratorium komputer dan mushollah. Unta masih belum tertatanya buku yang ada, buku-buku yang ada tidak tertata sesuai bidangnya.

## **B. Masalah dan Solusi**

Berdasarkan masalah yang ada dari segi literasi mahasiswa pengabdian masyarakat telah membuat gagasan atau solusi mengenai kelayakan tempat dan penataan atau klasifikasi buku. Untuk kelayakan tempat dibuatlah metode penataan ruang. Metode ini adalah mengalokasikan dan menata seluruh barang – barang yang berada di lingkup ruangan tersebut dengan bidang ilmu. Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan SDN Sruni 1. Kegiatan ini dibantu beberapa Guru dan staf SDN Sruni 1, Terutama Petugas perpustakaan SDN Sruni 1.

Untuk permasalahan penataan atau klasifikasi buku dibuatlah metode pengelompokan/klasifikasi buku, metode ini adalah dengan mengelompokkan buku sesuai dengan bidang ilmu. Kegiatan ini dilaksanakan di perpustakaan SDN Sruni 1 dan pemasangan tulisan klasifikasi bidang ilmu. Kegiatan ini dibantu siswa-siswi SDN Sruni 1, karena dengan melibatkan mereka akan memberikan pengalaman bekerja berbagai bahan pustaka, menumbuhkan kesadaran dan kecintaannya terhadap buku serta rasa tanggung jawab yang besar.

Selain Metode yang ada diatas, mahasiswa pengabdian masyarakat juga membuat Metode Sistem Informasi. Yang mana Metode ini sangat membantu dalam pengelolaan perpustakaan dengan mudah. Metode ini adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering

digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi. Agar dapat memudahkan petugas perpustakaan SDN Sruni 1 dalam pengelompokan data buku, data anggota, maupun peminjaman buku.

## **C. KESAN DAN PESAN**

### **1. Kesan**

Kesan saya selama mengikuti program pengabdian masyarakat ini, saya banyak menemukan hal baru yang sebelumnya saya belum ketahui, dari sinilah saya banyak bertambah wawasan atau pengalaman di setiap prosesnya. Memiliki rekan-rekan dan hal-hal baru yang dilakukan bersama-sama. Dengan menjalankan program pengabdian masyarakat bisa menumbuhkan nilai-nilai kekeluargaan yang sangat erat. Saya dan rekan-rekan bisa menjalin interaksi sosial langsung dengan masyarakat.

### **2. Pesan**

Pesan yang saya sampaikan adalah saya mengucapkan banyak terima kasih kepada masyarakat Desa Sruni yang telah menerima kami untuk bisa mengabdikan di Desa ini. Dan tidak lupa saya banyak mengucapkan terima kasih kepada segenap anggota SDN Sruni 1, yang telah menerima kami untuk menjalankan program kerja kami, semoga kedepannya bisa lebih baik dan bermanfaat semua anggota SDN Sruni 1 khususnya buat para siswa siswi.

**NAMA : INTAN NUR LAILIYAH**  
**NIM 162010300107**  
**FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**  
**PRODI : AKUNTANSI**

### **A. Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata pengabdian masyarakat merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teori di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas khususnya di Desa Sruni. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat, dengan demikian kami membuat program kerja yang bertema: *Pendampingan Perpustakaan Sekolah atau Literasi*.

Desa Sruni merupakan sebuah desa yang sudah maju dan berkembang dalam aspek perekonomian, terlihat pada kondisi ekonomi masyarakat sekitar Desa Sruni yang sudah cukup baik dan hampir tidak ada masyarakat Desa Sruni yang menjadi pengangguran. Hal tersebut didukung dengan lokasi Desa Sruni yang dekat dengan pergudangan industri, sehingga secara tidak langsung dapat membantu masyarakat sekitar Desa Sruni untuk mendapatkan peluang kerja yang baik.

Namun jika dilihat pada aspek pendidikan, terdapat kendala yang cukup berarti yakni adanya sekolah dasar yang belum memiliki perpustakaan yang layak untuk digunakan yaitu SDN 1 Sruni. Perpustakaan yang seharusnya menjadi tempat yang paling nyaman untuk membaca buku, tetapi ruangan tersebut masih tercampur dengan ruang-ruang yang lain seperti ruang komputer, tempat ibadah dan lain-lain.

## **B. Masalah dan Solusi**

Perpustakaan merupakan sebuah sarana untuk belajar yang sangat berperan penting dalam dunia pendidikan. Perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah keatas maupun sekolah lanjutan yakni perguruan tinggi. Perpustakaan sekolah berguna untuk menunjang proses belajar baik itu siswa yang berada di sekolah dasar hingga sekolah lanjutan. Dengan adanya perpustakaan sekolah, diharapkan dapat memenuhi harapan menjadi tempat mencari sumber informasi, menumbuhkan minat baca, membantu membangkitkan semangat belajar, mendorong siswa untuk belajar mandiri, dan memberi hiburan yang sehat.

Berdasarkan masalah yang telah disinggung diawal, bahwa permasalahan yang terjadi di Desa Sruni yaitu kurang layaknya perpustakaan sekolah yang ada di SDN 1 Sruni. Hal tersebut dikarenakan kurang tertatanya tiap-tiap ruangan. Tak hanya itu, diruang perpustakaan tersebut terdapat kendala yakni terbaginya satu ruangan menjadi tiga bagian (perpustakaan, lab komputer dan musholla). Karena ketersediaan ruangan yang tidak memadai, sehingga menyebabkan proses pembelajaran

yang kurang efektif dan efisien. Perpustakaan tersebut juga tidak terdapat pustakawan yang paham mengenai tata kelola perpustakaan, sehingga pengelolaan dan penataan bukunya terlihat tidak rapi.

Kami memutuskan untuk membuat layout terlebih dahulu, model mana yang paling tepat untuk bisa digunakan pada ruangan yang sempit. Setelah menentukan layout ruangan yang baik, maka kami melakukan pembenahan dan pemindahan beberapa barang yang ada di perpustakaan tersebut supaya terlihat lebih rapi. Pada tiap-tiap rak buku belum ada tulisan pengklasifikasian buku, maka kami membuat daftar klasifikasi buku-buku yang ada di perpustakaan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mempermudah para siswa dan guru dalam mencari buku yang akan mereka baca atau mereka perlukan untuk kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, kami sebagai mahasiswa berharap, pengabdian kami kepada masyarakat bisa bermanfaat, salah satunya yaitu program kerja kami dalam membantu meningkatkan dan memperbaiki tata kelola dan tata letak perpustakaan dengan baik.

### **C. Kesan dan Pesan**

#### **a. Kesan**

Tiada kata yang paling tepat selain mengucapkan syukur Alhamdulillah pada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya saya dan tim dapat melaksanakan pengabdian masyarakat 2019 di Desa Sruni dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Saya merasa senang saat pertama kali menjalankan program kami,

karena warga Desa Sruni yang ramah dan menerima kedatangan saya dan tim. Desa Sruni ini merupakan tempat dimana saya bisa mendapat banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan, menghargai orang lain, menjalani hidup mandiri, kerja sama, dan belajar memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat. Di Desa Sruni ini saya juga mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda.

#### **b. Pesan**

Kami berharap kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Sruni khususnya di SDN 1 Sruni dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir. Untuk warga Desa Sruni kami harap saling bekerjasama untuk memajukan Desa Sruni agar menjadi contoh yang baik bagi desa/kelurahan yang lainnya. Karena Desa Sruni memiliki masyarakat desa yang sangatlah luar biasa kompak dan dalam mengembangkan potensi Desa Sruni.

**NAMA : YUNNISA NURFITRIANA**

**NIM 162010300194**

**FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

**PRODI : AKUNTANSI**

### **A. LATAR BELAKANG**

Mahasiswa sebagai generasi muda yang peduli terhadap kesejahteraan bangsa dan mempunyai tanggung jawabnya atas kelangsungan generasi penerus dari perkembangan bangsa yang akan datang. Semuanya tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari setiap masyarakat beserta seluruh elemen yang ada di dalamnya dengan tujuan untuk kemajuan bangsa. Oleh karena itu, untuk merealisasikan hal tersebut, diadakannya program kegiatan pengabdian masyarakat dibawah naungan Universitas Muhammadiyah Sodoarjo.

Pengabdian masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun.(Wikipedia)

Pemahaman literasi baru tidak bisa lepas dari literasi lama yang pada intinya tidak bisa lepas dari tiga pilar literasi, yaitu membaca, menulis, dan mengarsipkan. Jika dihubungkan dengan dengan literasi, maka harus ada rumusan jelas. Semua ini tidak bisa lepas dari peran lembaga pendidikan. Literasi data harus fokus dalam membaca data, menulis data, dan mengarsipkan data. Dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat).



Membaca adalah kewajiban bagi setiap individu , karena membaca akan menambah wawasan keilmuan, memperbaiki keyakinan, membuat individu semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di sekitar, dapat berguru terhadap orang manapun meskipun tidak pernah berjumpa dalam memberikan pengaruh peradaban dunia, maampu membuka cakrawala nalar berpikir yang sistematis, konstruktif dalam membuat ide-ide atau gagasan yang baik, memperbaiki persepsi setiap peristiwa, melatih panca indra secara fungsional, dan menambah pengalaman. Sehubungan dengan itu, Al-Qur'an telah menjelaskan perintah membaca surat Al-Alaq yang berbunyi "Iqrok" dengan pengertian perintah dari Tuhan untuk membacalah.

Budaya literasi merupakan cermin kemajuan bangsa. Perlunya diberdayakan program literasi ini diharapkan dapat membangun minat baca sejak dini. Untuk itu kami mahasiswa dari universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih literasi sebagai program pengabdian masyarakat demi mendukung dan menunjang sarana prasarana di SDN Sruni 1.

## **B. MASALAH DAN SOLUSI**

Saat pembekalan kami diberikan 4 pilihan program kerja yakni Lingkungan, UKM, Kesehatan dan Lingkungan. Setelah melakukan survei hal yang paling dibutuhkan adalah literasi sekolah. terdapat 2 sekolah yaitu SDN Sruni 1 dan SDN Sruni 2. Dilihat dari kondisinya SDN Sruni 2 mempunyai tempat yang lumayan luas dan yaman. Untuk penataannya juga lumayan baik. Kemudian kondisi perpustakaan SDN Sruni 1 kondisinya cukup memprihatinkan dimana dengan ruangan yang tidak cukup luas tersebut sekitar

6x5 meter terbagi menjadi beberapa fungsi. Yakni separuh dipakai sebagai lab komputer. Kemudian separuhnya lagi di pakai untuk perpustakaan dan gudang. Karena tempat gudang tidak terlalu luas sehingga penyimpanan berbagai barang di alihkan ke perpustakaan. Karena hal tersebut perpustakaan menjadi kotor dan penuh barang-barang yang seharusnya tidak ada diperlukan perpustakaan. Ditambah lagi tenaga perpustakaan yang sekaligus merangkap menjadi guru kelas. Dikarenakan berbagai hal tersebut perpustakaan SDN Sruni 1 menjadi terbengkalai.

Dari permasalahan berikut saya dan teman-teman membuat sebuah program kerja yang bertujuan supaya perpustakaan nya beroperasi kembali. Kegiatan yang kami lakukan pertama kali yaitu pembersihan area perpustakaan. Dimana barang-barang yang tidak dibutuhkan oleh perpustakaan dipindahkan sehingga perpustakaan hanya berisi buku-buku dan peralatan perpustakaan. Setelah membersihkan area perpustakaan hal yang kami lakukan berikutnya yaitu menata rak agar terlihat rapi dipandang. Kemudian mengelompokkan buku sesuai dengan jenisnya serta memberi tulisan di rak sebagai tempat buku sesuai jenisnya. Kami juga membuat meja baca dan rak sepatu sebagai fasilitas yang bisa digunakan siswa agar nyaman serta kami memberikan karpet dan buku-buku baru untuk menambah koleksi.

Kegiatan kami berikutnya yaitu mengadakan pelatihan bagaimana cara mengelola perpustakaan dengan menggunakan aplikasi. Kami membuat sebuah

aplikasi dikarenakan sistem pencatatan sebelumnya menggunakan buku dan karena cara menyimpannya kurang baik sehingga buku perpustakaan tersebut menjadi rusak akibat dimakan rayap. Setelah melakukan pelatihan minggu berikutnya yakni mengadakan sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya membaca buku. Kemudian kami mengajak siswa-siswi tersebut ke perpustakaan, mereka sangat antusias ketika berada di perpustakaan. Karena perpustakaannya terlihat bagus dan bukunya lebih banyak.

## **A. KESAN DAN PESAN**

### **1. Kesan**

Kesan yang dapat saya ambil dari kegiatan pengabdian masyarakat di desa Sruni ini adalah bahwa semua yang dilakukan membutuhkan proses yang berkelanjutan. Setiap kegiatan harus dikerjakan secara kontinuitas. Membina dan memperbaiki hubungan sosial kemasyarakatan sangatlah penting. Terutama dalam mempererat hubungan denganmu, teman-teman pengabdian masyarakat Desa Sruni yang saya ucapkan terimakasih telah menjalankan setiap program kegiatan dengan cukup baik.

### **2. Pesan**

Semoga dari setiap pengorbanan yang telah kami luangkan pada warga Sruni mampu memberikan banyak manfaat dan respon positif untuk melanjutkan program literasi yang telah kami lakukan. Semoga

SDN Sruni 1 dapat merawat apa yang telah kami upayakan.

Untuk program pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan administratif kegiatan perpustakaan SDN Sruni 1.

**NAMA : NURIYATI**  
**NIM 162010300257**  
**FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**  
**PRODI : AKUNTANSI**

## **A. Latar Belakang**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sebagian besar program kerja merupakan hasil usaha para tim yang dilakukan untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat. Dengan membentuk masyarakat yang maju maka secara tak langsung akan terbentuk pula sebuah peradaban berawal dari kumpulan masyarakat terutama di kelurahan Desa Sruni.

Di desa Sruni dapat dikatakan desa yang cukup baik. Namun juga memiliki permasalahan yang terjadi di desa Sruni terletak pada dua masalah, yaitu 1) pada aspek pendidikan tepatnya pada salah satu perpustakaan Sekolah Dasar yakni pada SDN Sruni 1 yang memiliki perpustakaan yang kurang dalam hal perawatan, 2) pada aspek kesehatan tepatnya di Desa Sruni Baru yang

memiliki sebagian besar warga yang terdiagnosis penyakit Diabetes.

## **B. Masalah dan Solusi**

Seperti yang telah di paparkan pada latar belakang di atas bahwa permasalahan di desa Sruni ada 2. Permasalahan dan solusi dapat saya paparkan sebagai berikut:

### **1. Perpustakaan Sekolah**

SDN Sruni 1 memiliki perpustakaan yang letaknya kurang strategis untuk dijangkau masyarakat SDN Sruni 1 sehingga membaca buku di ruang perpustakaan di SDN Sruni 1 kurang dapat diminati oleh masyarakat sekolah.

Ukuran ruang perpustakaan SDN Sruni 1 sendiri memiliki panjang 4.4 meter dan lebar 3.05 meter.

Program kerja ini kami mulai dari melakukan pembersihan ruang perpustakaan, penataan ulang rak perpustakaan, pemilahan dan pengklasifikasian buku menurut tingkat kelas dan golongan buku perpustakaan, pelabelan buku dan rak buku perpustakaan, membuat rak sepatu perpustakaan, membuat meja perpustakaan, memasang karpet lantai, pengadaan buku-buku yang di dapat dari donator dan pembelian buku-buku baru serta memasang marka petunjuk jalan menuju perpustakaan dengan tujuan agar siswa, guru, maupun seluruh masyarakat sekolah dapat selalu teringat dan selalu mengunjungi perpustakaan.

Selain melakukan hal tersebut, kami juga melakukan pelatihan pengelolaan dan penggunaan sistem informasi perpustakaan bersama kepala sekolah dan para guru SDN Sruni 1. Dengan penataan buku yang benar ditunjang dengan adanya sistem informasi perpustakaan, maka diharapkan perpustakaan SDN Sruni 1 dapat dikunjungi banyak siswa dan masyarakat sekolah serta dapat berjalan lancar.

Pengenalan perpustakaan SDN Sruni 1 kepada para siswa juga kami lakukan dengan cara mengadakan cerdas cermat antar kelas. Melalui program pendampingan perpustakaan sekolah yang dilakukan Pengabdian Masyarakat kelompok 9 ini, diharapkan para siswa dapat mendidik dirinya secara berkesinambungan, dan dapat menumbuhkan minat baca.

## 2. Kesehatan

Desa Sruni tepatnya di Desa Sruni Baru RT 04 pada bidang kesehatan ini, kami menemukan beberapa warga yang sudah terdiagnosis penyakit diabetes. Program kerja di bidang kesehatan ini sebagai program pendukung kami. Kami bekerja sama dengan Bidan Desa Sruni yakni Bu Rumiwati sebagai pendamping kami saat melakukan sosialisasi bersama warga sekitar Desa Sruni Baru RT 04. Pada program pendukung ini kami melakukan edukasi kepada warga Desa Sruni Baru RT 04 yakni kegiatan sosialisasi dengan tema *“Pencegahan Penyakit Diabetes Sejak Dini”*.

Kegiatan sosialisasi kesehatan ini mendapat respon yang cukup baik dari para masyarakat sekitar. Hal ini dilihat dari antusias para masyarakat sekitar dengan menghadiri kegiatan ini sejak pagi dengan jumlah yang cukup banyak. Kami berharap masyarakat menjadi paham dan menerapkan apa yang telah di dapatkan dari kegiatan sosialisasi ini untuk di kehidupan sehari-hari dan mulai mengubah kebiasaan buruk yang dapat menimbulkan penyakit Diabetes.

### **C. Kesan dan Pesan**

#### **1. Kesan**

Kesan saya selama mengikuti Pengabdian Masyarakat adalah saya memiliki banyak wawasan dan pengalaman baru dalam setiap prosesnya. Ditambah dengan memiliki rekan-rekan baru dan melakukan hal-hal yang belum saya lakukan sebelumnya. Nilai-nilai kekeluargaan yang erat antara satu sama lain adalah hal yang berharga, selain itu juga saya dapat melakukan interaksi sosial dengan warga setempat dan saling mengenal antara satu sama lain.

#### **2. Pesan**

Pesan yang dapat saya sampaikan kepada masyarakat Desa Sruni adalah semoga segala yang telah kami lakukan dapat membawa keberkahan dan dapat dipertahankan ataupun dilanjutkan supaya dapat menjadi lebih baik lagi.



**NAMA : WAHID RAMADHANI**  
**NIM 161080200035**  
**FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**PRODI : INFORMATIKA**

## **1. LATAR BELAKANG**

Program Pengabdian Masyarakat yang dituntut dapat menganalisis masalah-masalah yang ada di masyarakat sebagai bentuk media untuk belajar membangun hubungan dalam komunitas sosial. Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2019 sampai 6 oktober 2019 mempunyai empat tema, yakni tema pertama mengenai Kesehatan, tema kedua mengenai Lingkungan, dan tema ke empat yakni Pendampingan Perpustakaan Sekolah dan Pondok Pesantren.

Setelah survey dan mengamati keadaan di desa Sruni, kami tertuju pada permasalahan yang terjadi pada SDN Sruni 1. SDN Sruni 1 merupakan salah satu sekolah di kelurahan Sruni. Di sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap dalam menunjang Kegiatan Belajar Mengajar. Sekolah Dasar ini memiliki 10 ruangan, 6 adalah ruang kelas, 1 buah ruang guru dan ruang Kepala Sekolah, 1 kamar mandi guru dan siswa, 1 ruang UKS, serta 1 ruang serba guna yang terdiri dari ruang computer, mushollah, dan perpustakaan sekolah.

Namun, untuk ruang serba guna yang salah satunya menjadi tempat perpustakaan sekolah sangatlah tidak tertata dan tidak fungsional. Padahal pentingnya membaca gencar dilakukan oleh praktisi pendidikan untuk mencetak

individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, namun juga memiliki pola pikir kritis dan logis.

Maka dari itu kami sepakat untuk memilih program kerja tema ke empat yakni “Pendampingan Perpustakaan Sekolah” dengan anggota yang sudah ditentukan oleh pihak Universitas yang berjumlah 17 Mahasiswa. Anggota kami terdiri dari 9 Mahasiswa dan 8 Mahasiswi.

## **2 MASALAH DAN SOLUSI**

Saat kami berada dilapangan ternyata ada beberapa permasalahan yang terjadi pada SDN Sruni 1 yakni Sangat terbatasnya tenaga pendidik pada SDN Sruni 1 menyebabkan tidak maksimalnya pengelolaan struktur sekolah. Salah satunya tenaga untuk mengelola perpustakaan. Kemudian ruang perpustakaan yang berada di ruang serbaguna tersebut dibagi dengan ruangan komputer dan mushollah. Hal ini menyebabkan ruangan didalamnya menjadi tidak tertata dengan baik. Kondisi bukunya juga sudah tidak layak, serta minimnya pengadaan buku baru setiap tahun. Padahal pengadaan buku baru sangat berguna untuk menggantikan buku yang ada, sekaligus dapat menggantikan buku yang sudah kadaluwarsa untuk distock opname.

Agar permasalahan yang terjadi pada SDN Sruni 1 dapat diatasi dengan baik, maka kami sebagai Tim Pengabdian masyarakat mengambil beberapa tindakan untuk menyelesaikan kemudahan pengelolaan yang dilakukan petugas perpustakaan kami memutuskan untuk membuat aplikasi dengan jenis Sistem Informasi

perpustakaan. Aplikasi ini mendukung operasi dan manajemen keperluan perpustakaan dalam pengelompokan data buku, data anggota, maupun peminjaman buku. Kami juga melakukan penataan ruangan, dengan memilih dan memilah barang apa saja yang masih layak untuk digunakan di ruangan tersebut. Agar ruangan yang ada di dalamnya tertata secara baik dan terkoordinasi. Untuk menanggulangi kelayakan buku yang ada di perpustakaan kami mengelompokkan buku sesuai dengan tahun terbit, jenis buku, maupun bidang ilmunya. Sehingga, petugas perpustakaan dapat dengan mudah untuk mengurus kelayakan buku setiap tahunnya.

### **3. KESAN DAN PESAN**

#### **a. Kesan**

Kesan saya selama melaksanakan program kerja di SDN Sruni 1 adalah saya mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi. Sehingga saya dapat melakukan hal-hal yang belum pernah saya lakukan sebelumnya. Selain itu rasa sosialisme pada diri saya menjadi bertambah dan dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitar untuk mengenal satu sama lain dengan baik.

#### **b. Pesan**

Pesan saya khususnya kepada pihak sekolah SDN Sruni 1 semoga apa yang kami lakukan dapat membawa manfaat, terutama untuk perpustakaanya dapat dipertahankan ataupun dilanjutkan supaya bisa

menjadi lebih baik lagi. Tak lupa juga kami sangat berterimakasih kepada segenap masyarakat desa Sruni Terutama pihak sekolah SDN Sruni 1 karena sudah menerima kami dan memperlakukan kami dengan baik selama kami tinggal dan melaksanakan seluruh program kerja di desa Sruni.

**NAMA : MUKTI RAHARJO**  
**NIM 161080200020**  
**FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**PRODI : INFORMATIKA**

### **1 Latar Belakang Permasalahan**

Ruang perpustakaan SDN Sruni 1 Gedangan memiliki ruang yang cukup sempit, kurang adanya perawatan dan kurang adanya tenaga administrasi buku, sehingga buku yang ada di dalam perpustakaan tidak tertata dengan rapi. Jika ada penataan di dalam ruangan perpustakaan maka minat baca siswa dan siswi akan semakin meningkat dan mau menggunakan ruang perpustakaan sebagai tempat belajar selain di dalam kelas.

### **2 Masalah Dan Solusi**

#### **Masalah:**

- Awal pertama permasalahan yang saya dan anggota pengabdian masyarakat kelompok 9 dapatkan ialah sebuah kondisi perpustakaan di SDN Sruni 1 Gedangan tersebut sangat tidak tertata. Mereka perlu adanya inovasi baru dalam media/tempat pembelajaran yang harus mereka dapatkan, contohnya belajar di perpustakaan, berkunjung atau hanya sekedar membaca buku di perpustakaan tersebut. Ketersediaan buku bacaan (komik,novel,buku baca bergambar) pun tidak dimiliki oleh perpustakaan di SDN Sruni 1 Gedangan tersebut, sehingga daya minat para siswa juga tidak terlalu excited untuk berkunjung ke perpustakaan.

- Permasalahan kedua yakni tidak adanya pustakawan atau yang menjaga juga mengelolah perpustakaan di SDN Sruni 1 Gedangan.

### **Solusi**

- Pertama solusi yang sudah kita simpulkan ialah dalam pengerjaannya yang berfokus pada Pengembangan perpustakaan dimana dalam pengerjaannya dimulai dengan membersihkan perpustakaan SDN Sruni 1 Gedangan dan juga di penghujung atau di akhir acara pengabdian masyarakat kami, kami berniat untuk membelikan beberapa buku bacaan atau komik dan sejenisnya guna meningkatkan baca para siswa dan juga akan semakin keinginan mereka untuk berkunjung ke perpustakaan.
- Solusi yang kedua yakni tim pengabdian masyarakat mengadakan Workshop atau sebuah pelatihan tentang pengembangan sistem administrasi dan pengelolaan tentang perpustakaan SDN Sruni 1 Gedangan dengan Guru dan para staf SDN Sruni 1 Gedangan. Agar direkrutkannya seorang pustakawan guna mengelola perpustakaan di SDN Druni 1 Gedangan. Dan pengembangan dari sistem administrasi yaitu penyusunan buku sesuai klasifikasi buku yang berorientasi pada standar DDC sehingga buku dapat diidentifikasi dengan mudah melalui kode – kode klasifikasi jenisnya dan kategori isi didalam buku itu. Contohnya melabeli buku ulang sesuai kode-kode klasifikasi, membuat membuat website perpustakaan berbasis web, serta menata ulang penataan buku sehingga mempermudah siswa jika ingin mencari buku yang ingin mereka baca.

### **3 Kesan dan Pesan**

#### **➤ Kesan**

Menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN Sruni 1 Gedangan ini sangat menyenangkan, saya dapat bertemu dan berbagi ilmu yang saya dapat selama kuliah dengan teman, siswa dan bapak/ibu guru yang baru saya temui. Bahkan saya juga banyak belajar dengan teman-teman yang hadir dari berbagai prodi yang terdapat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. dalam kehidupan yang sesungguhnya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

#### **➤ Pesan**

Sedangkan, pesan selama pengabdian masyarakat ini berlangsung adalah semoga ilmu yang sudah saya dan teman-teman saya bagikan dapat bermanfaat untuk semua warga SDN Sruni 1 Gedangan. Semoga kegiatan yang awalnya saya temui kurang berjalan dengan baik dengan adanya pengabdian masyarakat kami dan setelah pengabdian masyarakat kami selesai dapat berjalan dengan baik. Dan semoga perpustakaan yang sudah kami bantu benahi akan tetap berjalan sampai kedepannya.

**NAMA : ABDUL KODIR**  
**NIM 162010200276**  
**FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**  
**PRODI : MANAJEMEN**

### **A. Latar Belakang**

Tri Dharma perguruan tinggi salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat ini mahasiswa ditempatkan di sebuah desa untuk membuat suatu program kerja yang digunakan sebagai upaya mengatasi permasalahan atau upaya pengembangan desa dengan menerapkan ilmu dan keterampilan mahasiswa yang sudah didapatkan saat kuliah selama 6 semester ini. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam programnya yakni pengabdian masyarakat mengirim mahasiswanya ke 50 Desa di 4 Kecamatan yakni Gedangan, Buduran, Tanggulangin dan Jabon. Kebetulan saya ditempatkan di desa Sruni Gedangan bersama 15 teman saya yang lainnya.

Sruni merupakan sebuah desa di kawasan industri Gedangan, berbagai macam industri mulai dari skala kecil seperti UMKM hingga pabrik ada disini. Untuk lingkungan di desa ini bisa dikatakan cukup bersih. Bank sampah juga sudah terbangun di sebelah balai desa. Untuk literasi kami melakukan survey di 2 sekolah dasar dimana salah satu sekolah yakni SDN Sruni 1 memiliki perpustakaan yang tidak beroperasi. Padahal perpustakaan sekolah merupakan sebuah hal yang penting.



## **B. Masalah dan Solusi**

Berdasarkan masalah yang terjadi di perpustakaan SDN Sruni 1 hal ini terjadi akibat ruang perpustakaan kurang memadai. Dimana satu ruangan tersebut yang ukurannya sekitar 5x6Meter terbagi menjadi beberapa macam fungsi. Separuh ruangan tersebut digunakan menjadi lab komputer. Dan separuhnya masih dibagi lagi sebagai gudang penyimpanan alat-alat seperti drum band alat peraga IPA dan lain-lain beserta tempat sholat dan perpustakaan. Jadi dalam ruangan 5x6 Meter tersebut perpustakaannya hanya mendapat  $\frac{1}{4}$  tempat dari ruangan tersebut. Tak hanya itu karena gudangnya terlalu kecil jadi untuk barang-barang yang ingin diletakkan di gudang tidak mendapatkan tempat sehingga dengan terpaksa penempatan di letakkan di area perpustakaan. Ditambah lagi tenaga perpustakaan yang job desknya gabung dengan guru kelas sehingga perpustakaan tersebut tidak bisa diperhatikan sepenuhnya. Dikarenakan beberapa hal tersebut membuat perpustakaan SDN Sruni 1 tidak beroperasi hingga buku-buku yang ada diperpustakaan tidak terawat, bahkan buku laporan pinjaman perpustakaan termakan oleh rayap.

Mengenai masalah tersebut mahasiswa pengabdian masyarakat desa Sruni memiliki upaya untuk membuat perpustakaan tersebut beroperasi kembali. Hal yang kami lakukan pertama kali yakni penataan perpustakaan untuk membuat perpustakaannya bisa menjadi nyaman saat digunakan. Dalam hal ini yang kami kerjakan pertama kali yaitu dengan membersihkan barang-barang yang tidak digunakan untuk perpustakaan sehingga ruang

perpustakaan hanya berisi dengan buku-buku dan peralatan perpustakaan saja. Setelah itu saya dan kawan-kawan mengatur rak-rak buku dimana rak ini akan membuat perpustakaan tidak terlihat berantakan. Setelah rak-rak tersebut terlihat rapi pengklasifikasian buku adalah hal yang saya dan kawan-kawan lakukan. Dimana buku kami kelompokkan sesuai dengan kelas untuk buku pelajaran dan sesuai dengan jenis seperti buku cerita, sains, matematika, komik dan lain-lain untuk buku bacaan. Tak lupa juga pemberian nama rak sehingga para siswa tidak kesulitan untuk mencari buku tersebut. Setelah itu untuk menjadikan para siswa nyaman saat berkunjung diperpustakaan kami menyumbangkan karpet, meja dan rak sepatu. Dan kami juga menyumbang beberapa buku untuk menambah koleksi buku di perpustakaan SDN Sruni 1. Dari beberapa hal-hal yang kami lakukan tersebut akhirnya berhasil membuat perpustakaan SDN Sruni 1 nyaman untuk digunakan.

Berikutnya untuk mengatasi masalah tentang tenaga perpustakaan kami membuat pelatihan pengelolaan perpustakaan. Dimana pelatihan ini isinya yaitu bagaimana cara mengelolah perpustakaan dengan baik dengan menggunakan sistem berbasis web. Kami memberikan aplikasi sebagai alat untuk mencatat data-data buku atau transaksi pinjaman dikarenakan untuk mengecilkan resiko hilangnya data. Karena sebelumnya pencatatan dilakukan secara manual di buku dan buku tersebut rusak karena termakan oleh rayap. Langkah yang terakhir yakni sosialisasi kepada siswa bagaimana pentingnya membaca.

## **C. KESAN DAN PESAN**

### **1. Kesan**

Saya sangat mengapresiasi kerja keras dan tanggung jawab teman-teman tim pengabdian masyarakat desa Sruni karena bersama mereka proker yang direncanakan telah terselesaikan dengan baik. Serta sambutan hangat dari masyarakat desa Sruni terutama guru-guru dan siswa SDN Sruni 1 yang membuat kami semangat untuk menyelesaikan proker.

### **2. Pesan**

Pesan kami untuk Sekolah SDN Sruni 1 semoga apa yang kami berikan bermanfaat. Dan harapan saya semoga yang kami berikan ini bisa untuk digunakan seterusnya.

**NAMA : KAYYUNRIZALUL LAIL**

**NIM 162010200280**

**FAKULTAS : BISNIS HUKUM DAN ILMU SOSIAL**

**PRODI : MANAJEMEN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada kesempatan ini kami mengambil program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan selama 2 (dua) bulan mulai 01 Agustus 2019 – 06 Oktober 2019. Desa Sruni adalah lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat kelompok 9 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terletak di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Sebelum kami memulai program kerja Pengabdian Masyarakat, kami kelompok 9 bertamu di Balai Desa Sruni untuk menemui Kepala Desa guna meminta izin untuk melakukan Pengabdian Masyarakat di desa Sruni. Dalam kesempatan ini kami juga mendapatkan informasi tentang Desa Sruni. Dengan jumlah anggota 17 Mahasiswa (9 Mahasiswa dan 8 Mahasiswi) di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo, kami memilih program kerja nyata di Sekolah SDN Sruni 1 yang dimana ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah dilakukan, Banyak hal yang bisa mahasiswa bantu untuk proses pembangunan desa tersebut, baik dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Kelembagaan, dan Sarana dan Prasarana Desa. Salah satunya adalah mengenai perpustakaan di SDN Sruni 1, Desa Sruni, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo ternyata selama ini kurang menarik perhatian atau kurang diminati,

terutama oleh para siswa. Hal ini disebabkan karena berbagai kendala yaitu ruang lingkupnya terutama tidak tidak tertanya ruang untuk membaca, lokasi yang tidak memadai dikarenakan 1 ruangan di bagi menjadi 3 golongan, yakni Laboratorium Komputer, mushollah dan perpustakaan kemudian juga belum tahu cara pengklasifikasian buku yang tepat menurut bidang ilmu

2. Kekosongan tenaga pengelola (pustakawan) yang professional serta dana yang dimiliki terbatas.

Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis terhadap realisasi praktis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat. Salah satunya adalah memberikan sumbangan konsep pemikiran tentang alternatif pemecahan dari segala permasalahan perpustakaan sekolah yang dihadapi SDN 2 Sruni ini yaitu dengan mengklasifikasikan buku menurut bidang ilmu.

## **B. SOLUSI PERMASALAHAN**

### **1. Perpustakaan sekolah**

Berdasarkan pengamatan yang telah kami lakukan bersama – sama di sekolah SDN Sruni 1 Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo untuk dijadikan progam kerja utama pengabdian masyarakat dari kelompok 9 2019 yakni permasalahan penataan perpustakaan yang dapat kita tindak lanjuti.

SDN 1 Sruni memiliki perpustakaan dengan ruangan yang tidak strategis dimana dalam satu ruangan tersebut di bagi menjadi 3 fungsi yakni : perpustakaan , tempat solat dan juga lap computer.dengan rungan yang cukup kecil sehingga berkurangnya minat siswa – siswi dalam membaca

di tambah dengan kondisi sarana dan tempat yang kurang mendukung.

Sesuai dengan permasalahan yang telah kami surve dan tindak lanjuti untuk penataan perpustakaan maka di perlukan kerjasama dan metode khusus dalam menyelesaikanya. Kami memulai dengan membersihkan ruangan perpustakaan dan penataan ruangan merapikan rak buku. Dengan menata ulang buku, memberikan label pada setiap buku dan rak, mengklompokan sesuai judul dan kelas nya diharapkan bisa mempermudah siswa-siswi dalam mencari buku, pembuatan rak sepatu dengan tujuan agar sepatu tetap tertata dengan rapi dan sesuai dengan tempatnya.

## **2. Progam Pendukung Bidang Kesehatan.**

Di samping program kerja utama kami juga memiliki progam pendukung, yaitu progam kesehatan masyarakat karena beberapa warga yang sudah terdiagnosis penyakit diabetes. Dengan masalah tersebut kami mengadakan sosialisasi pencegahan diabetes sejak dini dengan beberapa warga sekitar. Dan bekerja sama dengan bidan puskesmas.

Progam kesehatan ini bertema “ Pencegahan penyakit Diabetes Sejak Dini”

Yang pertama dengan melakukan tes tensi dan cek gula darah. Sehingga masyarakat dapat mengetahui hasil kadar gula darah. proses kegiatan kami meliputi pentingnya menjaga kesehatan dengan gaya hidup sehat. Seperti mengkonsumsi makan yang sehat, olahraga yang teratur dan istirahat yang cukup. kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab antara ibu-ibu desa Sruni dengan bidan puskesmas. Dengan adanya sosialisasi mengenai pencegahan penyakit Diabetes, diharapkan bisa memberikan kesadaran pada

warga Desa Sruni RT 04 maupun bagi kita semua untuk mengerti pentingnya menjaga kesehatan.

## **C. KESAN DAN PESAN**

### **1. Kesan**

Kesan saya selama mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah saya memiliki banyak pengalaman mulai dari teman, lingkungan baru, proses beradaptasi dan interksi dengan hal baru.

### **2. Pesan**

Pesan yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang telah kami lakukan selama pengabdian di Desa Sruni bisa bermanfaat dan di manfaatkan dengan baik sehingga memberikan kebaikan untuk bersama.

**NAMA : MUHAMMAD DICKY TOBING**  
**NIM 168820300019**  
**FAKULTAS : PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Program pengabdian masyarakat adalah perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi di seluruh Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan sains dan teknologi serta seni secara aplikatif guna meringankan dan membantu masyarakat khususnya desa Sruni. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini adalah sumbangsih untuk masyarakat yang di harapkan masyarakat sekitar yakni mahasiswa dapat membantu dan meringankan masalah yang dihadapi masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki. Di desa Sruni ini bias di katakan dengan desa yang cukup baik karena masyarakat sekitar sangat peduli lingkungan dan ekonomi yang bagus karena banyak tempat-tempat yang strategis akan tetapi masyarakat sekitar juga ada kendala yang benar harus di perhatikan yaitu di bidang literasi yang berada di dalam desa Sruni khususnya di SDN Sruni 1.

### **B. MASALAH DAN SOLUSI**

Seperti yang di singgung di awal bahwa permasalahan yang terjadi di desa Sruni adalah di bidang literasi yang berada khususnya di SDN Sruni 1 penyebabnya adalah perpustakaan yang kurang memadai dimana satu ruangan terserbut berukuran luasnya 5 meter dan panjang nya 7



meter yang terbagi menjadi beberapa fungsi yaitu fungsi lab, ruang ibadah dan peralatan sekolah atau di sebut juga gudang peralatan sekolah sehingga ruang yg berfungsi utama sebagai perpustakaan hanya tersisa seperempat dari ruangan tersebut. Karena minim nya ruangan tersebut perpustakaan di SDN Sruni 1 tidak bisa beroperasi dengan maksimal sehingga buku-buku yang ada banyak yg rusak bahkan buku pinjam perpustakaan juga termakan oleh rayap.

Berhubungan dengan adanya permasalahan tersebut kami mahasiswa pengabdian masyarakat desa Sruni berupaya untuk merevitalisasi fungsi

Perpustakaan yang pertama adalah membersihkan ruangan perpustakaan menata rak buku dan memberikan label pada buku di perpustakaan agar dapat memudahkan dalam pengoprasian tata kelolah perpustakaan. Kami berupaya pula dalam pelabelan buku tersebut dengan teliti seperi pengelompokan buku pelajaran, buku sains, buku cerita, dan buku menurut kelas masing-masing. Dan kami juga mempunya inisiatif sendiri untuk menyumbang beberapa buku untuk perpustakaan SDN Sruni 1, dan akhirnya perpustakaan kembali beroperasi dan nyaman untuk digunakan.

Dari beberapa hal yang kami lakukan tersebut berikut beberapa kegiatan kami dalam menjaga dan mengelolah perpustakaan agar dapat berfungsi dengan semestinya. Yang pertama adalah membuat kegiatan pelatihan tata pengelolaan perpustakaan yang di hadiri staff dan guru SDN Sruni 1. Dimana pelatihan ini isinya yaitu bagaimana cara mengelolah perpustakaan dengan baik dengan menggunakan sistem berbasis web. Kami

memberikan aplikasi sebagai alat untuk mencatat data-data buku atau transaksi pinjaman dikarenakan untuk mengecilkan resiko hilangnya data. Karena sebelumnya pencatatan dilakukan secara manual di buku dan buku tersebut rusak karena termakan oleh rayap. Langkah yang terakhir yakni sosialisasi kepada siswa bagaimana pentingnya membaca.

## **C. KESAN DAN PESAN**

### **1. Kesan**

Saya ucapkan banyak syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga kami mahasiswa tim pengabdian dari desa seruni dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih kepada masyarakat desa sruni dan SDN Sruni 1 yang telah berupaya dan mendukung kami dalam melakukan kegiatan ini. Dan saya sangat mengapresiasi atas tanggung jawan teman-teman dalam menjalankan pengabdian ini.

### **2. Pesan**

Kami berpesan untuk masyarakat desa sruni dan SDN 1 sruni semoga apa yang kami berikan selama ini bermanfaat dan bisa di laksanakan dengan baik dan semestinya.

**NAMA : VIRNY MELISA IRWANDI**  
**NIM 168820300067**  
**FAKULTAS : PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PRODI : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS**

#### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa/mahasiswi sebagai salah satu syarat kelulusan. Mahasiswa dituntut untuk dapat mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat program kerja yang telah dirancang dan disesuaikan dengan kondisi desa setempat.

Desa yang akan kami tuju sebagai tempat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat adalah Desa Sruni. Hal pertama yang kami lakukan adalah melakukan survei desa. Setelah melakukan survei ke Desa dihasilkan sebuah kesepakatan kelompok dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk memilih program kerja "*Pendampingan Perpustakaan Sekolah dan Pondok Pesantren*". Di Desa Sruni memiliki 2 Sekolah Dasar yaitu SD Negeri Sruni 1 dan SD Negeri 2 Sruni. Pada SD Negeri 2 Sruni perpustakaanannya cukup bagus dan sesuai prosedural dan hanya membutuhkan tatanan yang baik sehingga lebih rapi sedangkan di SD Negeri 1 Sruni memiliki ruangan perpustakaan yang belum sesuai standar karena dalam 1 ruangan berukuran 4,40 mdan lebar 3,05

difungsikan menjadi 4 ruangan. Hal ini lah yang menjadikan dasar kami untuk mengambil tema literasi.

## **B. MASALAH DAN SOLUSI**

### **1. Masalah**

Perpustakaan sekolah sebagai bagian dari sarana di sekolah sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Namun, kondisi perpustakaan yang tidak menunjang pembelajaran ini akan menghambat siswa untuk tertarik membaca. Pada perpustakaan SDN Sruri 1 telah diketahui bahwa ada beberapa masalah, antara lain :

Di dalam ruangan tersebut telah dipakai 4 fungsi ruangan, yaitu laboratorium komputer, musholla, perpustakaan. Dimana 45% difungsikan untuk laboratorium dengan perangkat komputer dan CPU serta papan tulis, 30% ruang perpustakaan dengan beberapa rak buku, 15% tempat ibadah atau mushollah, dan 10% gudang untuk penyimpanan peraga *sains*, drumband, dan media pembelajaran dari para guru.

Koleksi buku yang ada di perpustakaan itu dirasa kurang memadai hanya 10% koleksi buku bacaan yang menarik minatbaca siswa dan 90% adalah buku pembelajaran siswa di kelas. Buku yang ditampilkan pada rak buku ada yang lapuk dimakan rayap dan hancur karena sudah bertahun-tahun tersimpan rapi di perpustakaan

Selain itu, tidak adanya sistem administrasi yang prosedural sesuai standar perpustakaan tentang pengelolaan membaca, meminjam dan mengembalikan buku sehingga para siswa jarang datang berkunjung walaupun hanya sekedar melihat koleksi buku.

## 2 Solusi

Dibuatlah batas ruangan yang membatasi satu ruangan dengan ruangan lain, seperti memberi batas suci pada musholla dengan menempelkan lakban pada lantai, untuk ruangan laboratoirum komputer diberi pembatas rak peraga *sains* pada sebelah ruangan agar para siswa tahu posisi persis laboratorium komputer itu ada di belakang peraga *sains*. Ruangan perpustakaan sendiri telah diberi karpet sehingga sebagai penanda bahwa ruangan yang berkarpet adalah ruangan perpustakaan. Penyimpanan *drumband* dan alat lainnya diletakkan dalam rak khusus yang diletakkan di belakang rak-rak buku perpustakaan tepatnya di sebelah utara ruangan.

Tim pengabdian masyarakat membuat sebuah poster berisi ajakan untuk bersedia memberikan koleksi buku bacaannya yang layak untuk pihak sekolah. Poster ini disebarakan melalui akun sosial media masing-masing anggota tim. Dalam seminggu kami memperoleh setidaknya 60 buku dari para donatur buku. Kami juga membeli buku di Gramedia- Berbek, Waru dan mendapat 51 buku bacaan anak. Buku ini kami serahkan kepada pihak sekolah setelah mengalami proses pelabelan stiker buku.

Kami Tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membuat sebuah sistem komputer dimana membuat pencatatan perpustakaan menggunakan web. Setelah membuat sistem ini kami mengadakan pelatihan pengelolaan perpustakaan berbasis sistem. Sehingga dapat meminimalisir hilangnya buku

yang di pinjam siswa. Pengelola perpustakaan juga bisa melihat riwayat jumlah pengunjung perpustakaan sekolah sehingga bisa diketahui tingkat minat baca. Setelah membuat *website* ini diadakan pelatihan yang peserta pelatihannya adalah para guru dan staf SDN Sruni yang diharapkan untuk terus menjalankan fungsi perpustakaan sekolah.

## **C. KESAN DAN PESAN**

### **1. Kesan**

Kesan saya selama mengikuti Pengabdian Masyarakat Terpadu 2019 dan pelaksanaan program kerja adalah saya memiliki banyak wawasan dan pengalaman baru dalam setiap prosesnya.

Ucapan terimakasih tak lupa saya ucapkan karena sejak pertama datang kami disambut dengan baik dan ramah serta dipercaya oleh Bapak Kepala Desa Sruni H. Saiful Imaduddin S.KM.,M.KES untuk menempati sebuah kantor kosong yang baru dibangun sebagai posko sementara selama kami melakukan program pengabdian masyarakat

### **2. Pesan**

Sedangkan pesan yang dapat saya sampaikan kepada pihak sekolah adalah segala apa yang telah kami lakukan dapat dipertahankan ataupun dilanjutkan supaya dapat menjadi lebih baik lagi. Perlu dibuatkan jadwal kunjungan ke perpustakaan sehingga ada perataan program literasi di tiap jenjang kelas. Dan harapan lainnya kepada pihak desa yaitu untuk terus mengembangkan potensi UKM warga setempat

dengan memperluas jaringan pemasaran dengan memanfaatkan sosial media dan juga bisa membuat katalog online. Karena selama ini pemasarannya adalah secara langsung dan melalui *website*.

**NAMA : SUSILAWATI SISKI DEWI**  
**NIM 168620600125**  
**FAKULTAS : PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PRODI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

### **A. Latar Belakang**

Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk kegiatan catur dharma perguruan tinggi. Suatu program Pengabdian Masyarakat dinyatakan berhasil ketika mahasiswa Pengabdian Masyarakat sudah tidak berada di daerah tersebut namun masyarakat tetap aktif melaksanakan program-program kerja yang pernah dijalankan bersama mahasiswa.

Harapan mahasiswa dengan diadakannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu mendapatkan suatu pengalaman belajar yang baru dari hasil interaksi dengan masyarakat luas yang ada di desa, tidak hanya belajar dari sebuah teori-teori saja tetapi juga dapat belajar mengaplikasikannya di lapangan. Kami juga sebagai mahasiswa berharap dapat memberikan suatu motivasi dan inovasi baru untuk masyarakat luas yang dapat memberi kebermanfaat dalam waktu jangka panjang.

Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 6 Oktober 2019 merupakan Pengabdian Masyarakat Terpadu yang mana terdiri dari empat program yaitu *Kesehatan, Lingkungan, Ekonomi, dan Pendampingan perpustakaan sekolah.*



Setelah melakukan observasi dan peninjauan lapangan untuk mengetahui manakah tema yang tepat untuk kita ambil. Dimana penentuan tema juga harus melihat situasi dan kondisi lapangan yang memang benar-bener diperlukan untuk pembenahan. Sesuai kesepakatan bersama kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), kami sepakat memilih program kerja dengan tema Pendampingan perpustakaan sekolah. jumlah anggota 17 Mahasiswa di Desa Sruni Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo.

## **B. Masalah Dan Solusi**

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah dilakukan di desa tersebut telah ditemukan beberapa masalah antara lain :

### **1. Keadaan Perpustakaan SDN Sruni 1**

Mengenai keadaan perpustakaan di SDN Sruni 1 yang selama ini kurang menarik perhatian atau kurang diminatiterutama oleh para siswa. Hal ini disebabkan karena berbagai kendala yaitu ruang lingkup perpustakaan yang tidak tertata untuk membaca, lokasi yang tidak memadai dikarenakan 1 ruangan di bagi menjadi beberapa ruangan. yakni Lab computer, tempat sholat, koperasi, tempat menyimpan alat drum band dan perpustakaan.

Solusi yang dapat kami berikan berdasarkan permasalahan yang ada antara lain diperlukannya teknik ataupun metode khusus dalam menyelesaikan masalah tersebut. Mengatur ulang tata letak buku dan ruangan yang berukuran kecil namun dapat digunakan berbagai macam kegiatan. Seperti membuat batasan khusus orang sholat

dengan perpustakaan serta alat penyimpanan drum band. Selanjutnya memberi batasan antara koperasi dengan Lab. Komputer. Setelah penataan ruangan kami melanjutkan pelatihan pengelolaan perpustakaan dengan mengadakan sosialisasi bersama guru ,staff sekolah dan pengelola perpustakaan yang sudah dipilih kepala sekolah SDN Sruni 1. Sosialisai ini bertujuan untuk memudahkan serta memberikan pemahaman kepada petugas pengelola perpustakaan bagaimana nantinya menjaga perpustakaan dalam jangka waktu panjang.

## **2 Program Pendukung Bidang Kesehatan.**

Di samping program kerja utama kami juga memiliki program pendukung, Kegiatan ini kami pilih kerana menemukan beberapa warga yang sudah terdiagnosis penyakit diabetes. Mengetahui masalah tersebut kami mengadakan sosialisasi pencegahan diabetes sejak dini dengan beberapa ibu-ibu sekitar. Kegiatan ini dilakukan bekerja sama dengan bidan puskesmas.

Kegiatan diawali dengan melakukan tes tensi dan cek gula darah. Dengan begitu, masyarakat dapat mengetahui hasil kadar gula darah. Pada program pendukung ini kami melakukan sosialisasi kepada warga Desa Sruni Baru RT 04 yakni kegiatan sosialisasi dengan tema "*Pencegahan Penyakit Diabetes Sejak Dini*". Pada saat proses kegiatan kami menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan dengan gaya hidup sehat. Seperti mengkonsumsi makanan yang dianjurkan baik untuk dikonsumsi, olahraga yang teratur dan istirahat yang cukup. Yang terakhir kegiatan diakhiri dengan sesi tanya jawab antara ibu-ibu desa Sruni dengan

bidan puskesmas. Dengan memberikan edukasi mengenai pencegahan penyakit Diabetes, diharapkan ada kesadaran untuk warga Desa Sruni Baru RT 04 maupun kita semua bagi yang belum terdiagnosa terkena penyakit Diabetes untuk menjaga kesehatan serta gula darah.

## **C. Kesan Dan Pesan**

### **1. Kesan**

Kesan yang saya dapat ketika pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah ucapan rasa syukur, karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Sehingga dalam kegiatan ini yang saya peroleh tidak hanya ilmu akademik tetapi juga mendapatkan banyak hal berharga mulai kebersamaan, kekeluargaan, kekompakkan, solidaritas, tanggung jawab dan masih banyak lagi.

### **2. Pesan**

Harapan kami, segala apa yang telah kami lakukan semoga dapat membawa kebermanfaatan dan dapat dipertahankan ataupun dilanjutkan supaya bisa menjadi lebih baik lagi. Untuk teman-teman Pengabdian Masyarakat Desa Sruni kolompok 9 semoga perjuangan kita bersama tidak sia-sia dan memberikan manfaat untuk kemajuan Desa Sruni, dan kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan selalu bermanfaat untuk orang lain

**NAMA : GESBEKIA NODI FLORA UTOMO**  
**NIM 142030100126**  
**FAKULTAS : PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PRODI : PSIKOLOGI**

## **A. LATAR BELAKANG**

Pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan para mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut semakin matang dengan disiplin keilmuannya. Pengabdian pada masyarakat juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan secara langsung dialami oleh mahasiswa di desa Sruni, para mahasiswa diharapkan mampu untuk mengenal lingkungan masyarakat secara langsung dengan segala permasalahan yang terjadi di desa Sruni. Dengan ditemukannya permasalahan, mahasiswa akan berpikir dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut untuk membantu menyelesaikannya.

Desa Sruni merupakan sebuah desa yang sudah maju dan berkembang dari segi aspek perekonomian dapat dibuktikan dengan masyarakatnya kebanyakan sudah berada di posisi level menengah ke atas yang didukung dengan banyaknya industri yang berada disekitar desa, sehingga membuat penduduk desa sebagian besar menjadi produktif. Setelah kami melakukan pengamatan dari segi perekonomian di desa Sruni hampir tidak ada masalah, maka kami melakukan pengamatan dari aspek lain, yaitu aspek pendidikan.

Dari aspek pendidikan kami menemukan sebuah permasalahan yaitu kurang berfungsinya perpustakaan disalah satu sekolah yaitu di SDN Sruni 1 dengan baik. Dari permasalahan yang kita temukan tersebut kami putuskan untuk membuat program kerja yang bertema “*Pendampingan Perpustakaan Sekolah atau Literasi*” sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat guna membuat perpustakaan di SDN 1 Sruni berfungsi kembali dengan baik seperti sebagaimana mestinya.

## **B. MASALAH DAN SOLUSI**

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk menunjang program belajar mengajar di sekolah pada semua jenjang. *Fungsi* utama perpustakaan sekolah dasar adalah membantu tercapainya tujuan sekolah dasar, yaitu antara lain agar anak-anak tamatan sekolah dasar memiliki ilmu pengetahuan yang kukuh dan terampil penggunaannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan selanjutnya, hal ini tidak akan bias berjalan jika perpustakaan di sekolah tidak memiliki berfungsi dengan baik.

Berkaitan dengan masalah yang di jumpai, permasalahan yang ada di desa Sruni yaitu kurang berfungsinya perpustakaan sekolah di SDN Sruni 1, gambaran permasalahannya seperti kurangnya penataan ruang, ruangan perpustakaan dibagi menjadi tiga bagian (perpustakaan, lab komputer dan musholla) sehingga kebanyakan siswa tidak nyaman jika berada di perpustakaan, tidak lengkapnya koleksi buku yang ada juga tidak didukung dengan penataan buku yang baik, dan sarana juga prasarana yang tidak mendukung menjadikan

tidak adanya minat baca pada siswa sehingga selama ini pengunjung perpustakaan sangatlah minim.

Dari gambaran permasalahan yang terjadi di lokasi kita memutuskan untuk membuat perencanaan perbaikan perpustakaan di SDN Sruni 1, seperti membuat penataan ruang yang terbatas agar menjadi fungsional, dena pemetaan buku kita kelompokkan sesuai bidang ilmu, tiap-tiap rak buku belum diberi tulisan pengklasifikasian buku, maka kami membuat daftar klasifikasi buku-buku yang ada diperpustakaan agar memudahkan siswa untuk mencari buku yang ingin mereka baca, kami juga membuat meja baca agar para siswa nyaman membaca di perpustakaan, selain itu kami juga membuatkan rak sepatu agar siswa yang pergi ke perpustakaan sepatunya tertata rapi dan terlihat bersih, setelah melakukan perbaikan diruangan perpustakaan kami juga memberikan sosialisasi pada siswa agar siswa bersemngat dan senang pergi ke perpustakaan sekolah, selain pada siswa kami juga melakukan sosialisasi dengan kepala sekolah, guru dan pihak-pihak yang terkait tentang tata pengelolaan perpustakaan agar program kerja yang telah kita lakukan dapat diterima, dijalankan dan dikembangkan dengan baik nantinya.

Hal diatas kami lakukan sebagai bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat di desa Sruni, khusus nya di dalam bidang pendidikan agar perpustakaan sekolah di SDN Sruni 1 memiliki fungsi dengan sebagaimana mestinya dan menarik minat baca para siswa.

## **C. KESAN DAN PESAN**

### **1. Kesan**

Kesan yang didapatkan dari mengikuti program pengabdian masyarakat kerja adalah saya sangat bersyukur karena dapat melaksanakan program pengabdian pada masyarakat di desa Sruni karena masyarakatnya memberikan interaksi social yang sangat baik dan membantu saya menambah banyak wawasan, pengalaman baru dalam setiap proses program kerja yang dijalankan. Ditambah dengan memiliki teman – teman baru dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan melakukan kegiatan positif yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Terciptanya nilai-nilai kekeluargaan yang erat antara satu sama lain adalah hal yang sangat berharga bagi saya.

### **2. Pesan**

Saya berharap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan di Desa Sruni khususnya di SDN Sruni 1 dapat bermanfaat memberikan manfaat yang baik untuk kita semua. Program kerja yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan dan dikembangkan oleh pihak-pihak yang terkait agar bisa menjadi suatu hal yang lebih baik lagi nantinya, tidak berhenti saat kegiatan pengabdian masyarakat yang saya dan teman-teman saya lakukan ini berakhir.

**NAMA : AFIF DIMYATI**  
**NIM 151020100089**  
**FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**PRODI : ELEKTRO**

### **A. Latar Belakang**

Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan untuk menerapkan relevansi Pendidikan Tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dalam pembangunan. Kegiatan Pengabdian pada masyarakat menjadi bentuk nyata kontribusi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bagi masyarakat, industri, pemerintah daerah dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri secara ekonomi maupun sosial. Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 6 Oktober 2019. Ada pun tujuan dari Pengabdian pada masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah Menumbuhkan dan meningkatkan empati kami kepada masyarakat, Memberikan kesempatan kepada kami untuk membantu menyelesaikan permasalahan khususnya dalam masalah yang berkaitan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya, Dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di pedesaan dan melalui kegiatan berkesinambungan desa lokasi Pengabdian pada masyarakat menjadi desa binaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

### **B. Masalah dan Solusi**

Pengabdian masyarakat menuntut kami mengenal persoalan yang tumbuh di masyarakat yang bersifat cross sectoral serta belajar memecahkan masalah lewat pendekatan



keilmuan. Mahasiswa perlu menelaah dan merumuskan masalah yang dihadapi masyarakat serta memberikan alternatif, membantu pemecahannya dan menanggulangi masalah tersebut. Berdasarkan masalah yang terjadi di Desa Sruni ditemukan, bahwa sekolah di Desa Sruni memiliki 2 sekolah negeri yakni SDN Sruni 1 dan SDN Sruni 2, yang dimana mahasiswa memiliki program pengabdian masyarakat di SDN Sruni 1 yang mana ditemukannya beberapa potensi permasalahan.

Mengenai masalah yang terjadi Mahasiswa Pengabdian masyarakat telah mengambil sebuah program dengan mengadakan sosialisasi, pelatihan dan renovasi Perpustakaan yang berlokasi di SDN Sruni 1. Dalam kegiatan tersebut, Kami melakukan renovasi perpustakaan dengan menata buku-buku yang ada di perpustakaan dengan membedakan antara buku pengetahuan dengan buku cerita, Kami juga melakukan renovasi perpustakaan dengan membatasi area baca dengan area musholah serta leb bahasa, dikarenakan ruangan tersebut bercampur jadi satu, Kami juga mengadakan sosialisasi kepada para siswa agar senantiasa membiasakan diri untuk sering membaca dan merawat Perpustakaan yang tersedia di SDN Sruni 1.

Selain itu Kami Pengabdian masyarakat mengajak semua warga dari remaja hingga usia untuk berpartisipasi dalam sosialisasi tentang kesehatan yang di berikan oleh kami karna kegiatan tersebut sangat membantu masyarakat agar mengerti pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan masyarakat.

## **C. Kesan dan Pesan**

### **1. Kesan**

Kesan saya selama mengabdikan pada masyarakat Desa Sruni yakni saya sangat bersyukur karena semua program yang dilaksanakan bisa berjalan dengan baik dan terselenggara, serta peran masyarakat yang sangat berantusias dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh para mahasiswa. Dengan diadakannya Pengabdian masyarakat ini mahasiswa banyak mendapat pengetahuan dan pengalaman yang sudah dilalui saat mengabdikan kepada masyarakat. Harapan Mahasiswa semoga apa yang sudah disosialisasikan pada masyarakat dapat bermanfaat dan menjadikan Desa Sruni semakin maju dan sejahtera, serta dapat dipertahankan dan dilanjutkan apa saja yang sudah disampaikan dalam sosialisasi Mahasiswa.

### **2. Pesan**

Pesan saya untuk Desa Sruni agar terus menjaga lingkungannya tetap lestari dan indah, serta masyarakat harus terus meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan budaya yang ada di Desa Sruni. Untuk SDN Sruni 1 saya berharap agar para siswa untuk terus menjaga perpustakaan tetap kondusif dan terjaga kebersihannya serta terus meningkatkan apa yang sudah mahasiswa berikan kepada perpustakaan di SDN Sruni 1 supaya tetap dipertahankan dan ditingkatkan supaya bisa menjadi lebih baik lagi.

**NAMA : BAGOES DWI ARIYANTO**  
**NIM 161020700008**  
**FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**PRODI : INDUSTRI**

## **A. LATAR BELAKANG**

Program wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah program pengabdian masyarakat. Dimana program ini adalah program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat utama kelulusan. Pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah di Desa Sruni, Kecamatan Gedangan Sidoarjo.

Hal pertama yang kami lakukan adalah survei ke desa tersebut untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi. Setelah dilakukan musyawarah dengan dosen pembimbing lapangan, maka kami memilih untuk melakukan pengabdian masyarakat di bidang Pengabdian Perpustakaan Sekolah dan Pondok Pesantren. Di Desa Sruni ini terdapat 2 Sekolah Dasar Negeri, yaitu SDN Sruni 1 dan SDN Sruni 2. Pada SDN Sruni 1 perpustakaanannya belum memenuhi standar perpustakaan karena keterbatasan ruang dan jumlah koleksi buku yang kurang menarik minat baca siswa. Sedangkan perpustakaan di SDN Sruni 2 terlihat memenuhi standar dengan ruang perpustakaan yang cukup luas, koleksi bukunya juga lebih banyak, hanya perlu perbaikan dalam manajemen administrasi perpustakaan saja.

## **B. MASALAH DAN SOLUSI**

### **a. Masalah**

Perpustakaan sekolah sebagai perangkat pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dari sistem kurikulum sekolah bersama dengan sumber belajar yang lain. Dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat memenuhi harapan menjadi tempat mencari sumber informasi, menumbuhkan minat baca, mendorong membiasakan siswa belajar mandiri dan memberi hiburan yang sehat. Namun, kondisi perpustakaan yang belum sesuai standar perpustakaan sekolah akan menghambat minat baca dari para siswa. Di SDN Sruni 1 telah ditemukan beberapa permasalahan antara lain :

Fungsi ruang perpustakaan dirasa belum maksimal karena dalam satu ruangan difungsikan menjadi 3 fungsi sekaligus yaitu terdapat musholla, laboratorium komputer dan perpustakaan. Disamping rak-rak buku pada perpustakaan juga terdapat rak penyimpanan media pembelajaran.

Kurangnya koleksi buku bacaan yang ada di perpustakaan karena kebanyakan buku yang terpajang di rak buku adalah buku bahan ajar atau buku paket siswa. Sehingga ini tidak menarik minat baca siswa karena buku bacaannya kurang.

Tidak adanya seorang petugas pengelola perpustakaan yang bertugas untuk menjalankan kegiatan administrasi perpustakaan dan pengelolaan buku (membaca, meminjam dan mengembalikan ). Hal ini akan membuat sistem perpustakaan menjadi tidak teratur dan banyak buku yang belum kembali karena dipinjam oleh siswa.

## **b. Solusi**

Telah diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang terdapat di perpustakaan SDN Sruni 1, dan untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan beberapa solusi antara lain ;

Memaksimalkan fungsi perpustakaan yaitu dengan membagi ruangan tersebut untuk cukup difungsikan sesuai fungsi ruangan masing-masing. Sebelum itu kami membuat denah ruangan dimana setiap ruangan memiliki sekat sebagai pembatas ruangan. Dalam ruangan perpustakaan kami menambahkan karpet supaya para siswa bisa melepas sepatunya supaya selalu terlihat bersih.

Kami membuat poster yang didesain menarik untuk mengajak para donatur buku untuk memberikan buku yang layak kepada kami. Buku ini akan diserahkan ke pihak sekolah. Poster tersebut di uplod pada akun sosial media kami sebagai langkah promosi poster. Selain itu kami juga membeli buku di Gramedia Berbek Waru dengan berbagai macam jenis buku bacaan yang sudah kami sesuaikan kebutuhannya dengan pihak sekolah.

Kami menyarankan pihak sekolah untuk membentuk tim pengelola perpustakaan untuk bisa memajemen perpustakaan sekolah. Selain itu kami membuat *website* yang berisi database buku yang bertujuan untuk memudahkan tim pengelola dalam proses adminstrasi sekolah.

## **C. KESAN DAN PESAN**

### **a. Kesan**

Kesan saya selama mengikuti pengabdian masyarakat dan pelaksanaan program kerja adalah

saya memiliki banyak wawasan dan pengalaman baru dalam setiap prosesnya. Ditambah dengan memiliki rekan-rekan baru dan melakukan hal-hal yang belum saya lakukan sebelumnya. Nilai-nilai kekeluargaan yang diantara sesama anggota antara satu sama lain adalah hal yang berharga, selain itu juga saya dapat melakukan interaksi sosial dengan warga setempat dan saling mengenal antara satu sama lain.

**b. Pesan**

Sedangkan pesan yang dapat saya sampaikan adalah berharap untuk pihak sekolah tetap menjalankan pengelolaan perpustakaan sesuai dengan pelatihan yang pernah diikuti sebelumnya. Harapan untuk desa yaitu tetap selalu menjalin kerjasama dengan seluruh warganya bukan hanya sekedar ketika ada acara saja.

**NAMA : VICTOR LOISE ROBERTO**  
**NIM 161020200088**  
**FAKULTAS : SAINS DAN TEKNOLOGI**  
**PRODI : MESIN**

## **B. LATAR BELAKANG**

Dalam konteks globalisasi dewasa ini, perguruan tinggi melalui perpaduan dari tri dharma yang diembannya, harus mampu berperan dalam menjaga keberlangsungan nilai- nilai etika masyarakat dan nilai budaya bangsa agar tidak hanyut oleh terpaan arus global yang menggiring kepada proses homogenisasi atau penyeragaman nilai budaya, karena jika itu terjadi maka suatu bangsa akan kehilangan martabat dan jati dirinya serta kepribadian masyarakatnya akan terkikis oleh nilai-nilai baru yang datang seiring dengan arus besar globalisasi.

Kondisi saat ini peran mahasiswa ditengah masyarakat semakin berkurang. Kedudukan mahasiswa ditengah masyarakat tidak lagi terlalu dipandang. Melalui diadakannya kegiatan pegabdian masyarakat ini diharapkan dapat menambah nilai lebih dan menarik antusiasme warga Sruni agar turut berperan dalam meningkatkan jiwa sosial pada desa Sruni.

Mahasiswa diharapkan lebih menumbuhkan jiwa sosial dengan menjunjung tinggi solidaritas yang tidak dibatasi oleh kepentingan kelompok, namun solidaritas yang universal yang dapat melepaskan keangkuhan dan kesombongan. Pengabdian pada masyarakat merupakan serangkaian aktivitas dalam rangka kontribusi perguruan tinggi terhadap masyarakat yang bersifat konkrit dan langsung dirasakan manfaatnya dalam waktu yang relatif pendek.

Kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat akan memberikan dampak yang positif terhadap mahasiswa itu

sendiri. Lewat kegiatan pengabdian masyarakat seorang mahasiswa akan belajar bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu yang ia dapatkan di bangku perkuliahan kepada masyarakat.

Budaya literasi merupakan cermin kemajuan bangsa. Perlunya diberdayakan program literasi ini diharapkan dapat membangun minat baca sejak dini. Untuk itu kami mahasiswa dari universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih literasi sebagai program pengabdian masyarakat demi mendukung dan menunjang sarana prasarana di SDN Sruni 1.

## **B. MASALAH DAN SOLUSI**

Diperoleh hasil setelah kami melakukan survei di lingkungan, kesehatan, ukm, dan perpustakaan di desa Sruni. Dapat kami simpulkan bahwa lingkungan di Desa Sruni tersebut bisa dibilang cukup bersih dan sudah tersedia bank sampah di seberang balai desa yang terkelola dengan baik. Kemudian di UKM juga sudah mampu berjalan dengan cukup baik.

Untuk program literasi kami melakukan survei di dua sekolah yakni SDN Sruni 1 dan SDN Sruni 2. Di SDN Sruni 2 sudah terkelola cukup baik, namun di SDN Sruni 1 Membutuhkan perhatian lebih dikarenakan perpustakaan tidak berfungsi sebagaimana mestinya dan terlihat seperti gudang penyimpanan. Tak hanya itu, diruang perpustakaan tersebut terdapat kendala dalam ruangan yang cukup sempit dengan ukuran sekitar 5m x 6m diberfungsikan menjadi tiga bagian yakni perpustakaan, lab komputer dan musholla.

Buku yang sudah tidak layak baca dan tenaga perpustakaan yang juga merangkap sebagai guru kelas sehingga tidak bisa full untuk mengelola perpustakaan. Karena hal itu perpustakaan menjadi tidak terurus dan tidak beroperasi.



Dari permasalahan berikut kami mahasiswa pengabdian masyarakat membuat program kerja dengan tujuan agar perpustakaan SDN Sruni 1 beroperasi kembali. Beberapa kegiatan kami lakukan seperti penataan ulang perpustakaan yang sebelumnya perpustakaan tersebut bercampur dengan barang-barang gudang sehingga diperpustakaan hanya ada buku-buku dan peralatan perpustakaan. Selanjutnya yakni pengelompokan buku sesuai dengan jenis dan kelas nya serta mebel rak buku tersebut. Untuk membuat perpustakaan menjadi nyaman kami menyumbangkan sebuah meja dan karpet yang bisa membuat para siswa nyaman saat membaca. Serta membuat rak sepatu sebagai tempat sepatu siswa saat masuk ke perpustakaan.

Setelah memperbaiki penataan perpustakaan kami membuat pelatihan untuk guru-guru tentang pengelolaan perpustakaan dengan berbasis aplikasi. Dimana aplikasi tersebut digunakan untuk mencatat data-data baik data buku hingga data transaksi pinjaman. Setelah mengadakan pelatihan kegiatan yang kami lakukan selanjutnya yakni sosialisasi pentingnya membaca buku kepada siswa.

## **C. KESAN DAN PESAN**

### **1. Kesan**

Kesan saya selama mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat di Desa sruni ini dapat menambah wawasan baru dan bertemu dengan orang-orang yang membuat saya nyaman di setiap kegiatan mereka adalah orang yang spesial. Di Desa Sruni ini saya juga mendapat keluarga baru, sahabat baru, teman baru, dan mengenal orang-orang baru yang berasal dari

berbagai lapisan masyarakat yang sudah pasti memiliki latar belakang yang berbeda.

## **2 Pesan**

Diharap apa yang telah kami laksanakan pada Desa Sruni ini dapat terjaga dan tetap terlaksana dengan baik walaupun secara mandiri. Selalu menjaga tali silaturahmi dan semoga segala yang telah kami lakukan dapat membawa keberkahan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan dan Saran**

Seluruh program yang terlaksana selama masa Pengabdian Masyarakat ini akhirnya dapat berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun terdapat beberapa hambatan baik secara teknis maupun secara non teknis, namun semuanya itu dapat dilalui berkat kerjasama tim yang baik antar sesama anggota Pengabdian Masyarakat Terpadu yang dengan keteguhan hati untuk terus belajar, berusaha keras dengan mencari referensi dari berbagai sumber serta rasa tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan oleh pihak sekolah. Bantuan dari masyarakat serta pihak-pihak yang terlibat pun ikut berpengaruh dalam kelancaran kegiatan ini. Berikut adalah kesimpulan dan saran yang dapat kami sampaikan kepada beberapa pihak.

##### **4.1.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari pelaksanaan Pengabdian Masyarakat kelompok 09 menghasilkan:

1. Ruang perpustakaan yang lebih menarik dengan adanya meja baca yang membuat siswa merasa nyaman membaca di ruangan tersebut
2. Buku – buku dalam perpustakaan yang sudah di standarisasi sesuai kode klasifikasi pada perpustakaan umum.
3. Tata ruang perpustakaan yang lebih menarik dan disesuaikan dengan pembaca yaitu siswa SD sehingga siswa lebih leluasa beraktifitas

4. Beberapa guru yang berkompeten telah dilatih untuk mengelolah manajemen sirkulasi perpustakaan, sehingga proses keperpustakaan di perpustakaan SDN Sruni 1 dapat berlangsung dengan baik.
5. Dan semakin meningkatnya antusiasme siswa untuk sekedar berkunjung atau membaca buku di Perpustakaan

Meskipun dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini terdapat banyak kendala, terutama keberadaan tenaga ahli tapi hal tersebut dapat dilalui dengan kerja sama tim yang baik serta keteguhan untuk terus belajar, berusaha keras dengan mencari referensi dari berbagai sumber.

#### **4.1.2 Saran**

Adapun saran yang dapat kami sampaikan setelah berlangsungnya kegiatan Pengabdian

Masyarakat Terpadu ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Panitia Pengabdian Masyarakat Terpadu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019, yaitu:
  - a. Perlu adanya pihak panitia yang memfasilitasi agar peserta Pengabdian Masyarakat Terpadu dengan pihak sekolah maupun pihak kelurahan setempat dapat saling mendukung kegiatan peserta dalam melaksanakan program kerja yang telah direncanakan.
1. Bagi pihak SDN Sruni 1, yaitu:
  - a. Agar pihak sekolah dapat meneruskan hasil kerja yang telah dilakukan oleh peserta Pengabdian Masyarakat Terpadu 09 dengan baik sehingga apa

- yang sudah kita lakukan berguna dan berkelanjutan untuk kedepannya.
- b. Perlu dibentuknya tim pustakawan dari guru atau melibatkan siswa yang mampu fokus pada pengelolaan perpustakaan sehingga pengembangan perpustakaan akan terus berlanjut.
  - c. Perlu adanya penambahan fasilitas di Perpustakaan yang meliputi fasilitas komputasi bagi pustakawan dan bagi pengunjung perpustakaan untuk mampu menjadikan Perpustakaan SDN Sruni 1 berbasis digital.
  - d. Perlu disusun jadwal pengalihan kegiatan ruang belajar siswa ke perpustakaan untuk meningkatkan rasa antusiasme siswa yang berkunjung ke perpustakaan serta memanfaatkan buku – buku di perpustakaan sebagai dalam proses belajar mengajar.

## **4.2 Rekomendasi Tindak Lanjut**

Untuk peningkatan perbaikan lanjutan, beberapa rekomendasi terhadap beberapa pihak kami sampaikan beserta tindak lanjutnya.

### **4.2.1 Rekomendasi**

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat kami sampaikan kepada dua belah pihak terkait kegiatan pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

1. Kepada Panitia Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019, yaitu:  
Mampu dijadikan rujukan tempat Pengabdian Masyarakat pada tahun depan karena melanjutkan untuk pembuatan *database* buku dengan mencatat tiap judul buku guna difungsikan ke dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan karena pada

Pengabdian Masyarakat yang kami lakukan hanya melakukan penataan dan penambahan buku bacaan saja tanpa mendata buku apa saja yang terdapat di perpustakaan tersebut.

2. Kepada pihak SDN Sruni 1, yaitu:

Mampu dijadikan sarana penambahan ilmu untuk para siswa sehingga bisa diarahkan setiap berapa jam dalam sehari untuk mengunjungi perpustakaan secara bergantian per kelas .

#### **4.2.2 Tindak Lanjut**

Selanjutnya adalah tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk keberlangsungan dari *output* hasil Pengabdian Masyarakat ini bagi kedua belah pihak adalah:

1. Bagi pihak Panitia Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo 2019, yaitu:

Dengan membentuk tim monitoring dan pembimbingan keberlangsungan hasil kerja kelompok Pengabdian Masyarakat agar dapat terpantau dan terlaksana secara terus menerus dilokasi Pengabdian Masyarakat.

2. Bagi pihak SDN Sruni 1, yaitu:

- a. Beberapa program kerja yang telah kami laksanakan difokuskan pada bidang perpustakaan, namun kami dari kelompok Pengabdian Masyarakat Terpadu menitik beratkan pada program niat membaca pada siswa. Bentuk tindak lanjut dari program ini adalah para guru dapat menjadikan kegiatan gemar membaca menjadi kegiatan ekstrakurikuler siswa supaya dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa untuk terbiasa dalam membaca.

- b. Pengadaan buku-buku non-pelajaran, karena siswa sangat menginginkan buku bacaan yang menarik namun tetap mengandung unsur pendidikan. Serta menggunakan ruang perpustakaan sebagai sarana pendidikan.


## CATATAN HARIAN KEGIATAN (*LOGBOOK*)

### PENGABDIAN MASYARAKAT

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	1 Agustus 2019	<p>Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat di desa Sruni, kami mengunjungi rumah Kepala desa Sruni untuk meminta izin melaksanakan tugas dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada saat proses meminta izin kami juga menjelaskan mengenai program kerja pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan di desa Sruni.</p> 
2.	3 Agustus 2019	<p>Setelah membicarakan rencana program kerja bersama Kepala Desa, kami sepakat untuk memilih salah satu tema yakni "Pendampingan Perpustakaan Sekolah". Dalam hal ini kami memilih SDN Sruni 1 sebagai tempat untuk melaksanakan program</p>




		<p>kerja dan menemui Kepala Sekolah SDN Sruni 1 untuk meminta izin dalam pelaksanaan program kerja tersebut.</p> 
3.	4 Agustus 2019	<p>Langkah awal program kerja kami melaksanakan pembersihan area perpustakaan SDN Sruni 1 dikarenakan keadaan lokasi tersebut sangatlah tidak tertata dengan baik, dari mulai alat yang sudah tidak terpakai, berkas-berkas yang sudah tidak diperlukan, maupun barang-barang yang tidak tertata dengan baik.</p> 

4.	10 Agustus 2019	<p>Langkah kedua kami melakukan Penataan Ulang Rak Buku Perpustakaan SDN Sruni 1. Hal ini kami lakukan agar rak buku di perpustakaan tersebut berada sesuai pada tempatnya dan untuk memanfaatkan ruang perpustakaan sebaik mungkin.</p> 
5.	10 Agustus 2019	<p>Pada bulan pertama waktu kami melaksanakan program kerja di desa Sruni, Bu Emy Rosnawati, S.H., M.H., selaku DPL kami berkunjung ke posko yang kami tempati untuk memberikan bimbingan dan arahan yang tepat dalam melaksanakan program kerja berupa pengabdian masyarakat yang kami lakukan.</p>

		
6.	17 Agustus 2019	<p>Saat kami melihat kondisi buku di perpustakaan SDN Sruni 1, ternyata kondisi buku tersebut sangatlah tidak terstruktur dengan baik. Maka dari itu kami melakukan pengklasifikasian buku yang ada di perpustakaan SDN Sruni 1 agar keadaan bukunya tertata dengan baik dan sesuai prosedur perpustakaan.</p> 

7.	18 Agustus 2019	<p>Untuk memudahkan petugas perpustakaan SDN Sruni 1 dalam pengelolaannya, kami membuat program aplikasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web. Tujuan kami membuat aplikasi ini agar petugas perpustakaan dapat dengan mudah melakukan pencatatan stok buku, informasi buku, maupun keperluan yang dibutuhkan di perpustakaan secara digital.</p> 
8.	18 Agustus 2019	<p>Kami juga membuat perlengkapan berupa rak sepatu. Rak sepatu yang kami buat menggunakan bahan dari kayu bekas yang kami dapatkan dari salah satu anggota. Rak sepatu ini berukuran panjang 1.5 meter x lebar 0.5 meter x tinggi 1.2 meter. Pembuatan rak sepatu ini bertujuan agar sepatu pengunjung perpustakaan tertata dengan rapi.</p>

		
9.	24 Agustus 2019	<p>Untuk memenuhi standar perpustakaan yang baik sesuai prosedur yang ada, kami melakukan pelabelan rak buku perpustakaan SDN Sruni 1. Pelabelan kami lakukan guna untuk mempermudah petugas maupun pengunjung perpustakaan dalam pemilihan, pencarian maupun pengembalian buku sesuai bidangnya.</p>

		
10.	24 Agustus 2019	<p>Kami melakukan pengecatan pada rak sepatu agar tampilannya menjadi lebih rapi dan terlihat bagus. Pemilihan cat warna hijau bertujuan untuk menciptakan suasana kesejukan dan kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan. Pengecatan kami lakukan pada waktu malam hari untuk mendapatkan kenyamanan dalam pengerjaannya.</p>

		
11.	25 Agustus 2019	<p>Kami juga membuat perlengkapan berupa meja baca untuk di letakkan pada perpustakaan SDN Sruni 1 yang berguna untuk memberikan kenyamanan kepada pembaca di tempat tersebut. Proses pembuatan meja tersebut kami kerjakan pada waktu siang hari untuk menghindari suara berisik yang dapat mengganggu warga sekitar desa Sruni. Meja perpustakaan berukuran panjang 1 meter x lebar 1 meter dan tinggi 0.7 meter.</p>


		
12.	30 Agustus 2019	<p>Kami membuat majalah dinding sebagai salah satu syarat penilaian Pengabdian Masyarakat yang di Monitoring dan Evaluasi (Monev) oleh Bu Ainur Rochmania, S.Sos., M.Si. Dalam mading tersebut berisi kegiatan program kerja yang telah kami lakukan.</p> 
13.	1 September 2019	<p>Hasil pembuatan perlengkapan rak sepatu yang telah kami buat di letakkan di depan perpustakaan SDN Sruni 1 dengan tujuan jika ada pengunjung perpustakaan dapat</p>



meletakkan sepatunya dengan rapi dan dapat menciptakan ruang perpustakaan selalu terlihat bersih.



Meja baca yang telah kami buat di letakaan di tengah-tengah antara rak-rak buku perpustakaan dengan tujuan agar ruang perpustakaan terlihat luas dan dapat membuat pembaca merasa nyaman berada di ruang perpustakaan SDN Sruni 1.

		
14.	1 September 2019	<p>Pelatihan Pengelolaan dan Penggunaan Sistem Informasi Perpustakaan di SDN Sruti 1 kami laksanakan dengan tujuan untuk mengedukasi pihak sekolah terutama petugas perpustakaan agar dapat mengetahui dan mengelola perpustakaan dengan baik dan benar. Dengan terciptanya sistem informasi perpustakaan akan mempermudah petugas perpustakaan dalam mengelola kebutuhan perpustakaan berupa pencatatan data secara digital.</p>

		
15.	14 September 2019	<p>Sosialisasi Pencegahan Penyakit Diabetes Sejak Dini kami adakan sebagai program penunjang dengan tujuan menyalurkan ilmu yang telah kami dapat kepada warga sekitar Desa Sruni Baru RT 04 yang bekerjasama dengan Bidan Desa. Dengan harapan warga sekitar menjadi paham dan menerapkan apa yang telah di dapatkan dari kegiatan sosialisasi ini untuk di kehidupan sehari-hari dan mulai mengubah kebiasaan buruk yang dapat menimbulkan penyakit Diabetes.</p> 

16.	28 September 2019	<p>Kami mengajak siswa-siswi SDN Sruni 1 untuk membaca ke dalam ruang perpustakaan yang sebelumnya perpustakaan tersebut sudah lama tidak di fungsikan. Tujuan kami adalah untuk mengembangkan minat baca terhadap siswa-siswi maupun warga SDN Sruni 1.</p> 
-----	----------------------	---

## **Biografi Kelompok**

Kelompok 9 ini seharusnya terdiri dari 17 mahasiswa dikarenakan salah satu mahasiswa tersebut tidak ada kabar sama sekali jadi terdapat 16 Mahasiswa, terdiri dari 8 laki-laki dan 8 Perempuan. Berikut adalah data diri masing masing :



Nama : WAHID RAMADHANI  
NIM 161080200035  
Prodi : Informatika  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jabatan : Kordinator Desa



Nama : NURIYATI  
NIM : 162010300257  
Prodi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu sosial  
Jabatan : Wakil Kordinator Desa



Nama : VIRNY MELISA IRWANDI  
NIM : 168820300067  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan  
Jabatan : Sekretaris 1



Nama : GESBEKIA NODI FLORA U.  
NIM 142030100126  
Prodi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan  
Jabatan : Sekertaris 2





Nama : KAYYUNRIZALUL LAIL  
NIM : 162010200280  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial  
Jabatan : Bendahara 1



Nama : SUSILAWATI SISKA DEWI  
NIM 168620600125  
Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar  
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan  
Jabatan : Bendahara 2



Nama : NINI AYU NATARIA RAWIS  
NIM 162040100076  
Prodi : Hukum  
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial  
Jabatan : Sie Dokumentasi



Nama : YUNNISA NURFITRIANA  
NIM 162010300194  
Prodi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu sosial  
Jabatan : Sie Dokumentasi



Nama : MUHAMAD ROYAN  
NIM 162020100050  
Prodi : Administrasi Publik  
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu sosial  
Jabatan : Sie Dokumentasi



Nama : MUKTI RAHARJO  
NIM : 16108020020  
Prodi : Informatika  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jabatan : Sie Perlengkapan



Nama : AFIF DIMYATI  
NIM 151020100089  
Prodi : Teknik Elektro  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jabatan : Sie Perlengkapan



Nama : VICTOR LOISE ROBERTO  
NIM : 161020200088  
Prodi : Teknik Mesin  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jabatan : Sie Perlengkapan





Nama : INTAN NUR LAILIYAH  
NIM : 162010300107  
Prodi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu sosial  
Jabatan : Sie Humas



Nama : ABDUL KODIR  
NIM 162010200276  
Prodi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu sosial  
Jabatan : Sie Humas



Nama : BAGOES DWI ARIYANTO  
NIM 161020700008  
Prodi : Teknik Industri  
Fakultas : Sains dan Teknologi  
Jabatan : Sie Humas



Nama : MUHAMMAD DICKY TOBING  
NIM 168820300019  
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Pendidikan  
Jabatan : Sie Humas



Nama : MUHAMAD ROYAN  
NIM : 162020100050  
Prodi : Administrasi Publik  
Fakultas : Bisnis Hukum dan Ilmu sosial  
Jabatan : Sie Dokumentasi



Di masa sekarang, pendidikan literasi gencar dilakukan oleh para praktisi pendidikan untuk mencetak individu yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik, namun juga memiliki pola pikir kritis dan logis. Praktiknya tentu saja tidak harus terpaku pada pembelajaran di sekolah. Orang tua di rumah pun perlu turut andil dalam menanamkan pendidikan literasi pada anak-anak mereka mulai dari usia prasekolah. Tujuan utamanya bukan hanya menekankan pada kemampuan anak untuk membaca atau menulis. Kedua jenis kemampuan tersebut sebenarnya hanya menjadi landasan bagi tujuan yang lebih luas, yakni membentuk generasi yang mampu berpikir kritis dalam menyikapi informasi. Khusus untuk anak usia dini atau prasekolah, pendidikan literasi penting dilakukan karena memiliki banyak manfaat.

